

**HUBUNGAN STRATEGI *SELF REGULATED LEARNING* DENGAN
MOTIVASI BELAJAR SISWA SMA N 2 MEULABOH**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

Amirah Rosia

NIM. 170901086



**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
1442 H/2021**

**HUBUNGAN STRATEGI *SELF REGULATED LEARNING* DENGAN
MOTIVASI BELAJAR SISWA SMA N 2 MEULABOH**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Psikologi
UIN Ar-Raniry Banda Aceh
sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)**

Oleh

**Amirah Rosia
NIM. 170901086**

جامعة الرانيري

Disetujui Oleh:

A R - R A N I R Y

Pembimbing I,

Rawdhah Binti Yasa, S. Psi., M. Psi., Psikolog
NIP. 198212252015032005

Pembimbing II,

Harri Santoso, S. Psi., M.Ed
NIDN. 1327058101

**HUBUNGAN STRATEGI *SELF REGULATED LEARNING* DENGAN
MOTIVASI BELAJAR SISWA SMA N 2 MEULABOH**

SKRIPSI

**Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh
dan Dinyatakan Lulus serta Disahkan Sebagai
Tugas Akhir untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)**

Diajukan Oleh:

**Amirah Rosia
NIM. 170901086**

**Pada Hari/Tanggal
Rabu, 8 Desember 2021**

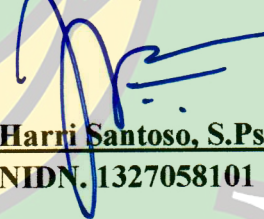
Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi

Ketua,



**Rawdhah Binti Yasa, S. Psi., M. Psi., Psikolog
NIP. 198212252015032005**

Sekretaris,



**Harri Santoso, S.Psi., M.Ed
NIDN. 1327058101**

Penguji I,



**Jilianto, S.Ag., M.Si
NIP. 197209021997031002**


Penguji II,



**Marina Ulfa, S.Psi., M.Psi., Psikolog
NIP. 199011022019032024**

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry**




**Dr. Salami, MA
NIP. 196512051992032003**

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Dengan ini saya:

Nama : Amirah Rosia

NIM : 170901086

Jenjang : Strata Satu (S-1)

Prodi : Psikologi UIN Ar-Raniry

Menyatakan bahwa dalam Skripsi ini terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak pernah terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

AR - RANIRY Banda Aceh, Desember 2021
Yang Menyatakan,



Amirah Rosia
NIM.170901086

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya setiap waktu. Shalawat beserta salam juga kita sanjungkan kepada Rasulullah SAW yang telah membawa umat manusia dari alam kebodohan ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan. Alhamdulillah, penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Hubungan strategi *self regulated learning* dengan motivasi belajar siswa SMA N 2 Meulaboh”

Penyusunan skripsi ini dapat terlaksana dengan baik berkat adanya do'a dan dukungan dari banyak pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Salami MA sebagai Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada semua mahasiswa Psikologi.
2. Bapak Jasmadi, S.Psi., MA., Psikolog sebagai Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Kelembagaan yang telah memberi dukungan dan motivasi kepada mahasiswa.
3. Bapak Muhibuddin, S.Ag., M.Ag., sebagai Wakil Dekan II Bidang Administrasi dan Keuangan yang telah membantu dalam administrasi mahasiswa.
4. Bapak Dr. Fuad, S.Ag., M.Hum sebagai Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada mahasiswa.

5. Bapak Dr. Safrilsyah, M.Si selaku Ketua Prodi Program Studi Psikologi UIN Ar-Raniry yang telah memberikan dukungnngan dan motivasi kepada mahasiswa.
6. Bapak Barmawi, S.Ag., M.Si selaku Sekretaris Prodi Program Studi Psikologi UIN Ar-Raniry yang telah banyak membantu peneliti dalam memproses urusan SK, jadwal seminal proposal dan ujian komprehensif hingga penulis bisa melakukan ujian siding munaqasyah.
7. Ibu Rawdhah Binti Yasa, S.Psi., M.Psi, sebagai pembimbing 1 peneliti yang telah membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini, memberikan motivasi dan meluangkan waktu untuk melakukan bimbingan kepada penulis.
8. Bapak Harri Santoso, S.Psi., M.Ed selaku pembimbing II dalam proses penyelesaian skripsi ini, yang telah memberikan motivasi dan meluangkan waktu untuk melakukan bimbingan kepada penulis.
9. Bapak Julianto, S. Ag., M. Si sebagai penguji I dan selaku penasihat akademik peneliti dalam seminar proposal dan ujian komprehensif yang juga telah memberi banyak masukan dalam skripsi ini.
10. Ibu Marina Ulfa, S. Psi., M. Psi., Psikologi selaku Penguji II dalam sidang munaqasyah skripsi yang telah memberikan banyak masukan dalam skripsi ini.
11. Seluruh dosen beserta staf Program Studi Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry yang telah membantu, mendidik, dan memberikan ilmu yang bermanfaat dengan ikhlas dan tulus.

12. Terima kasih kepada Ayah saya Zakia, Ibu saya Rosmanidar, Adik saya Siti Maghfirah, M. Al-Fayyadh Zakirullah, Al-Izaa Mutmainnah dan seluruh keluarga besar yang telah memberikan dukungan moral dan moril serta doa yang tiada henti sehingga penulis sampai ke tahap akhir penyelesaian program S-1 ini.
13. Terima kasih kepada Prof Eka Sri Mulyani, Ma., Ph.d serta keluarga yang telah menjadi wali saya selama menuntut ilmu di Banda Aceh.
14. Terima kasih kepada sahabat-sahabat kesayangan yaitu Mega Petri Pira dan Dinni Sarah Khumaira yang telah memberikan dukungan dan melewati masa sulit dan senang bersama selsama masa kuliah.
15. Terima kasih kepada teman saya Murni Melliani Safitri yang sudah membantu, meluangkan waktu dan mengajari saya membantu mengolah data dalam pembuatan skripsi ini.
16. Terima kasih kepada teman-teman yang berjuang bersama dalam menyelesaikan skripsi yaitu Mega Petri Pira, Dinni Sarah Khumaira, dan teman letting 2017 lainnya yang tidak bisa disebutkan satu persatu karena telah dengan sabar memberi petunjuk dan penjelasan kepada penulis serta meluangkan waktu demi membantu penulis menyelesaikan skripsi dengan baik.
17. Terima kasih kepada Kepala Sekolah dan seluruh Wali Kelas SMA N 2 Meulaboh yang telah membantu menyampaikan kepada siswa yang telah membantu mengisi kuesioner penelitian ini.

18. Terima kasih juga kepada responden yang telah membantu mengisi kuesioner penelitian ini.

19. Kepada semua pihak yang telah banyak membantu dalam penelitian ini, semoga Allah memudahkan segala urusan dan membalas jasa-jasanya.

Akhirnya, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, karena sesungguhnya kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT. Sehingga saran dan kritikan dari pembaca sangat diharapkan. Semoga tulisan ini dapat memberi manfaat bagi para pembaca. Terimakasih.

Banda Aceh, 8 Desember 2021
Penulis,

Amirah Rosia



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
ABSTRACT	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Keaslian Penelitian.....	7
BAB II LANDASAN TEORI.....	10
A. Motivasi Belajar	10
1. Pengertian Motivasi Belajar	10
2. Aspek-aspek Motivasi Belajar	12
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar	14
B. Strategi <i>self regulated learning</i>	15
1. Pengertian Strategi <i>self regulated learning</i>	15
2. Aspek-Aspek Strategi <i>self regulated learning</i>	18
3. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Strategi <i>self regulated learning</i>	20
C. Hubungan <i>self regulated learning</i> dengan Motivasi Belajar	21
D. Hipotesis	23

BAB III	METODE PENELITIAN	24
A.	Pendekatan dan Metode Penelitian	24
B.	Identifikasi Variabel Penelitian	24
C.	Definisi Operasional Variabel Penelitian	25
	1. <i>Strategi self regulated learning</i>	25
	2. Motivasi Belajar	25
D.	Subjek Penelitian	26
	1. Populasi Penelitian	26
	2. Sampel Penelitian	26
E.	Teknik Pengumpulan Data	27
F.	Teknik Analisis Data	40
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN.....	43
A.	Deskripsi Subjek Penelitian	43
	1. Subjek Berdasarkan Jenis Kelamin	43
	2. Subjek Berdasarkan Usia.....	44
	3. Subjek Berdasarkan Pekerjaan Orang Tua	44
B.	Hasil Penelitian	45
	1. Kategorisasi Data Penelitian.....	45
	2. Analisis Data	49
C.	Pembahasan.....	52
BAB V	PENUTUP	56
A.	Kesimpulan.....	56
B.	Saran.....	56
DAFTAR PUSTAKA	58

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Jumlah Populasi.....	26
Tabel 3.2	Sampel Penelitian.....	27
Tabel 3.3	<i>Blue Print</i> Skala <i>Strategi self regulated learning</i> Sebelum Uji Coba	29
Tabel 3.4	<i>Blue Print</i> Skala Motivasi Belajar Sebelum Uji Coba	31
Tabel 3.5	Koefisien CVR Skala <i>Strategi self regulated learning</i>	34
Tabel 3.6	Koefisien CVR skala Motivasi Belajar	35
Tabel 3.7	Koefisien Daya Beda Aitem Skala <i>Strategi self regulated learning</i> <i>Tryout</i>	36
Tabel 3.8	<i>Blue Print</i> akhir skala <i>strategi self regulated learning</i>	36
Tabel 3.9	Koefisien Daya Beda Aitem skala Motivasi Belajar.....	38
Tabel 3.10	<i>Blue Print</i> akhir akhir Motivasi Belajar	38
Tabel 3.11	Koefisien Reliabilitas Cronbach's Alpha	39
Tabel 4.1	Data Demografi Subjek Penelitian Kategori Jenis Kelamin	43
Tabel 4.2	Data Demografi Subjek Penelitian Kategori Usia.....	44
Tabel 4.3	Data Demografi Subjek Penelitian Kategori Pekerjaan Orang Tua	44
Tabel 4.4	Deskripsi Data Penelitian Skala <i>Strategi self regulated learning</i> .	46
Tabel 4.5	Kategori Skala <i>Strategi self regulated learning</i>	47
Tabel 4.6	Deskripsi Data Penelitian Skala Motivasi Belajar	48
Tabel 4.7	Kategori Skala Motivasi Belajar	49
Tabel 4.8	Hasil Uji Normalitas Sebaran.....	50
Tabel 4.9	Hasil Uji Linearitas Hubungan.....	51
Tabel 4.10	Uji Hipotesis Data Penelitian	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	23
--------------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Surat Keputusan Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry tentang Pembimbing skripsi	62
Lampiran 2	Surat Izin Penelitian	63
Lampiran 3	Kuesioner <i>Try Out</i> Penelitian (Google From)	64
Lampiran 4	Kuesioner Penelitian (Google From).....	68
Lampiran 5	Tabulasi Data Awal Penelitian (Data Try Out Self Regulated Learning	72
Lampiran 6	Tabulasi Penelitian (Skala <i>self regulated learning</i>)	73
Lampiran 7	Tabulasi Data Awal Penelitian (Skala Try Out Motivasi Belajar)	76
Lampiran 8	Tabulasi Penelitian (Skala Motivasi Belajar)	78
Lampiran 9	Hasil Try Out.....	85
Lampiran 10	Hasil Penelitian.....	88
Lampiran 11	Riwayat Hidup.....	92



HUBUNGAN STRATEGI *SELF REGULATED LEARNING* DENGAN MOTIVASI BELAJAR SISWA SMA N 2 MEULABOH

ABSTRAK

Faktor yang mempengaruhi motivasi belajar salah satunya adalah strategi *self regulated learning*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara strategi *self regulated learning* dengan motivasi belajar siswa SMA N 2 Meulaboh. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode korelasional. Alat ukur dalam penelitian ini menggunakan skala strategi *self regulated learning* berdasarkan teori Zimmerman dan Martines-pons (2018) dan skala motivasi belajar berdasarkan teori Schunk dan Printich (2014). Jumlah populasi sebanyak 523 siswa dan sampel sebanyak 213 siswa. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode teknik *stratified proportionate random sampling*. Hasil penelitian ini menunjukkan koefisien korelasi sebesar $r = 0,746$ dengan $p = 0,000$. Hal tersebut menandakan bahwa terdapat hubungan positif yang sangat signifikan antara strategi *self regulated learning* dengan motivasi belajar, artinya semakin tinggi strategi *self regulated learning* maka semakin tinggi motivasi belajar yang dimiliki siswa, sebaliknya semakin rendah strategi *self regulated learning* maka semakin rendah motivasi belajar yang dimiliki siswa.

Kata Kunci: *Strategi self regulated learning, Motivasi Belajar, Siswa*



**THE RELATIONSHIP BETWEEN STRATEGI SELF REGULATED
LEARNING WITH LEARNING MOTIVATION IN STUDENTS OF SMA N 2
MEULABOH**

ABSTRACT

One of the factors that influence learning motivation is self-regulated learning. This study aims to determine the relationship between self-regulated learning and learning motivation of SMA N 2 Meulaboh students. This research is a quantitative research with correlational method. The measuring instrument in this study was used the self-regulated learning scale based on Zimmerman and Martines-pons theory (2018) and a learning motivation scale based on the Schunk and Printich theory (2014). The total populations are 523 students and the sample are 213 students. Sampling was done by using stratified proportionate random sampling technique. The results of this study indicate a correlation coefficient is $r = 0.746$ with $p = 0.000$. This indicates that there is a very significant positive relationship between self-regulated learning and learning motivation, meaning that the higher the self-regulated learning, the higher the student's learning motivation, and on the contrary, the lower the self-regulated learning, the lower the student's learning motivation.

Keywords: Strategi self regulated learning, Learning Motivation, Students



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan yang berkualitas sangat diperlukan bagi manusia disaat era globalisasi ini. Pendidikan memiliki posisi paling penting untuk menciptakan kehidupan manusia yang cerdas, berakhlak, serta keterampilan yang diperlukan pada dirinya. Peserta pendidikan memberikan pengaruh sangat besar bagi masyarakat maupun bangsa untuk mempersiapkan manusia yang mampu bersaing dimasa depan (Hasnah, 2018).

Pendidikan tidak terlepas dari kehidupan manusia dalam mendidik berbagai jenis, bentuk, dan tingkatan lingkungan kemudian mendorong individu untuk mencapai pertumbuhan segala prestasi yang ada dalam dirinya. Siswa merupakan subjek pendidikan yang bertindak sebagai pencari, penerima dan penyimpan bahan ajar yang telah disampaikan atau diinformasikan oleh guru. Tidak hanya mencari, menerima dan menyimpan akan tetapi dalam hal ini bisa menjadikannya menggali segala potensi yang ada pada dirinya untuk bisa dikembangkan melalui proses pembelajaran (Gadi, 2013).

Siswa adalah individu yang melakukan proses pembelajaran, sehingga dapat mengikuti kegiatan belajar dengan aktif dan mampu mengungkapkan gagasan-gagasan serta mampu menyertakan segala aspek yang ada pada dirinya baik kecerdasan, cara belajar dan disiplin belajar. Siswa dituntut untuk belajar mendengarkan berbagai mata pelajaran yang dijelaskan oleh guru. Tujuannya

untuk menambah pengetahuan dan menambah wawasan bagi setiap siswa. (Mahmud, 2005)

Dalam proses belajar tentunya peran guru sangat penting sebagai pengelola proses belajar mengajar, fasilitator proses belajar mengajar maupun penyampaian informasi. Interaksi yang berkualitas adalah yang menyenangkan dan menantang. menyenangkan berarti siswa belajar dengan senang dan timbul rasa motivasi untuk belajar sedangkan menantang berarti ada pengetahuan yang harus dikuasai untuk mencapai kompetensi (Gadi, 2013)

Motivasi sangat diperlukan sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar tidak akan mungkin terjadi proses belajar. Tidak adanya motivasi belajar pada siswa mengakibatkan lemahnya rasa tanggung jawab terhadap tugas dan lebih memprioritaskan kegiatan yang lain, sehingga siswa tidak akan mendapatkan hasil yang maksimal (Schuck Pintrich 2014).

Terdapat beberapa faktor yang berasal dari dalam dan luar diri siswa yang mempengaruhi keberhasilan dalam proses belajar. Faktor yang berasal dari luar seperti sarana belajar, cara guru mengajar, sistem pemberian umpan balik, dan sebagainya. Faktor internal siswa meliputi strategi belajar, kecerdasan, motivasi dan sebagainya. Keadaan internal siswa yang heterogen menandakan adanya keberagaman dan perbedaan dalam proses pembelajaran. Oleh sebab itu guru perlu memperhatikan faktor eksternal yang menopang proses pembelajaran juga tetap memperhatikan kondisi internal yang beragam. Salah satu keadaan internal siswa yang perlu menjadi perhatian adalah motivasi dan upaya peningkatan motivasi belajar (Nugraha, 2017)

Motivasi belajar pada dasarnya erat kaitan dengan prestasi belajar siswa. Hal ini dikarenakan kedua hal tersebut saling berkaitan satu dengan yang lain. Menurut El-Anzi (dalam Latipah, 2010) mengemukakan bahwa siswa yang memiliki motivasi daya saing yang cukup tinggi cenderung memiliki prestasi akademik yang tinggi dibanding dengan siswa yang memiliki prestasi akademik yang rendah.

Siswa yang aktif dan rajin dalam proses belajar di sekolah akan menunjukkan motivasi dalam belajar. Motivasi merupakan proses memberi semangat, arah dan kegigihan artinya perilaku yang memiliki motivasi adalah perilaku yang penuh dengan energi, terarah dan bertahan lama (Santrok, 2007). Motivasi juga sebagai penggerak untuk melakukan aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan yang diinginkan.

Peneliti melakukan pengamatan pada tanggal 28 februari di sekolah tersebut penulis memperhatikan masih ada siswa yang melanggar peraturan sekolah seperti terlambat ke sekolah, siswa yang hadir dikelas tidak sesuai dengan jumlah yang tertera pada absen kehadiran, menggunakan pakaian yang tidak rapi masih ada siswa yang nongkrong di warung kopi sebelum masuk ke perkarangan sekolah.

Peneliti juga melakukan wawancara pada siswa SMA N 2 Meulaboh Berikut kutipan wawancara yang dilakukan pada 3 responden. Yang berinisial E, ZN, MF.

“.....saya sendiri kalau ada pr keseringan buat di sekolah karna kalau dirumah keseringan lupa padahal dirumah cuma nonton drakor atau pun sorenya jalan-jalan sama kawan dah habis tu lupa aku kak ingat nya pas disekolah atau pun pas mau liat roster ‘ohiya ada pr’ dah gitu aja ujung-ujung nya buat di sekolah.....” (Wawancara personal, 28 februari 2021)

“.....saya ada beberapa kali bolos dari kelas apa lagi kalau pelajaran yang menurut saya bosan dan gak masuk pelajaran ke otak dari pada saya ganggu orang dikelas mending saya keluar ke kantin pas udah dekat waktu keluar kelas baru saya balek kelas lagi biar guru gak curiga setidaknya saya di absen hadir di akhir pembelajaran saya ada lagi karna biasa ada guru diakhir pelajaran di absen lagi untuk memastikan.....” (Wawancara personal, 28 februari 2021)

“.....saya misalnya ni ujian besok pelajaran sejarah gitu malamnya saya baca gitu aja biasa baca bentar terus ngantuk pokoknya asal belajar untuk ujian ujung-ujungnya ngantuk atau pun ketiduran besok paginya pas kebangun panik sendiri karna gak belajar ujungnya pas ujian minta punya kawan nyontek trus ubah-ubah dikit biar gak sama kali isi jawabannya nanti dikurangnya nilai sama gurunya, biasanya kalau nyontek sama-sama dikurangnya nilai bukan yang menyontek aja tapi yang memmmberi pun dikurangnya makanya saya ubah-ubah dikit.....” (Wawancara personal, 28 maret 2021).

Dari hasil wawancara penulis menyimpulkan bahwa masih ada siswa yang mengerjakan tugas rumah di sekolah dikarenakan siswa tersebut lupa mengerjakan tugas dirumah, siswa lebih memilih mengerjakan hal yang tidak penting membuang banyak waktu dirumahnya dan merasa tidak mempunyai tanggung jawab dengan tugas yang telah diberikan oleh guru.

Beberapa siswa masih ada yang bolos dari kelas menjadikan kantin atau warung kopi menjadi tempat mereka bolos dari pelajaran yang tidak mereka sukai, ketika ujian pun siswa menyontek dengan teman bangkunya. Masih ada siswa yang tidak mempunyai dorongan dalam proses pembelajaran didalam kelas.

Proses pembelajaran pun pada akhirnya kurang memiliki arti yang penting bagi para pelajar yang semestinya memiliki tanggung jawab penuh untuk serius dalam belajar, kurangnya memiliki rasa tanggung jawab dan dorongan siswa tidak memprioritaskan tugas yang semestinya dikerjakan. Menurut Cobb (2003) motivasi yang dimiliki siswa secara positif berhubungan dengan *strategiself regulated learning*. Seorang yang memiliki regulasi yang baik akan mampu

menimbulkan motivasi pada dirinya dalam pencapaian tujuan yang diinginkan, sedangkan siswa yang memiliki motivasi rendah artinya siswa tersebut tidak dapat mengatur diri dengan baik.

Pada umumnya yang seharusnya dimiliki siswa adalah seperti menyusun langkah-langkah yang akan ditempuh untuk mencapai tujuan pembelajaran, mengulang pelajaran yang telah diberikan dan mencari tau sesuatu yang belum pernah didengar sebelumnya di berbagai sumber seperti google, mengatur waktu dengan baik, memegang nilai-nilai pembelajaran. Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi proses belajar, mengantisipasi hasil dari tindakan-tindakan yang dilakukan dan memiliki kebanggaan dari pengalaman yang didapatkan, serta memiliki kepuasan dengan hasil belajar yang selama ini ditempuh.

Pengelolaan diri dalam belajar terdiri dari unsur metakognisi, motivasi dan perilaku partisipasi aktif. Siswa yang memiliki *strategiself regulated learning* meliputi tiga karakter, diantaranya siswa menggunakan strategi *strategiself regulated learning* siswa merespon timbal balik orientasi diri mengenai efektivitas pembelajaran, dan siswa bergantung pada proses motivasi. Siswa memilih dan menggunakan strategi *strategiself regulated learning* untuk memperoleh hasil akademis yang diinginkan (Zimmermen 1990).

Beberapa hasil penelitian menunjukkan bahwa *strategiself regulated learning* memiliki pengaruh terhadap peningkatan motivasi belajar seperti yang dilakukan oleh Hidayat dan Budiman (2010) menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara *strategiself regulated learning* terhadap motivasi belajar siswa dalam pelajaran penjas kelas V SDN Cisitu 1 Kota Bandung Tahun ajaran 2009-

2010. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan motivasi belajar pada kelompok menggunakan model pembelajaran *strategiself regulated learning*. Penelitian Aimah dan Ifadah (2013) pun menunjukkan bahwa *strategiself regulated learning* memiliki pengaruh terhadap motivasi belajar pada mahasiswa. Kedua penelitian tersebut baru dilakukan pada siswa SD dan Mahasiswa, sedangkan penelitian ini akan dilakukan pada siswa SMA (Sekolah Menengah Atas).

Berdasarkan uraian diatas dan fenomena yang terjadi di sekolah tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian yang berjudul “hubungan *strategiself regulated learning* dengan Motivasi Belajar Siswa SMA N 2 Meulaboh”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, serta dengan berbagai pertimbangan untuk mempermudah jalannya penelitian, maka rumusan masalah yang diambil adalah apakah ada hubungan antara *strategiself regulated learning* dengan motivasi belajar pada siswa SMA N 2 Meulaboh?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan *strategiself regulated learning* dengan motivasi belajar siswa SMA N 2 Meulaboh.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Manfaat teoritis diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada sekolah SMA N 2 Meulaboh tersebut, juga peneliti lain yang akan

mengambil tema terkait dengan *Strategi self regulated learning* dan motivasi belajar diharapkan pula mampu memberikan informasi tentang hubungan *strategiself regulated learning* dengan motivasi belajar pada siswa SMA N 2 Meulaboh

2. Manfaat praktis

- a. Bagi Siswa: diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan acuan atau referensi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa SMA N 2 Meulaboh.
- b. Bagi guru: diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam memecahkan permasalahan motivasi belajar siswa SMA N 2 Meulaboh.
- c. Bagi sekolah: diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan masukan mengenai *strategiself regulated learning* dengan motivasi belajar SMA N 2 Meulaboh.

E. Keaslian Penelitian

Keaslian penelitian ini dibuat berdasarkan pada hasil beberapa penelitian terdahulu dimana penelitian tersebut memiliki karakteristik yang relative sama dalam hal tema, kajian, meskipun berbeda dalam hal kriteria subjek, jumlah, posisi variable penelitian dan metode analisis yang digunakan.

Menurut latipah (2010), dalam penelitian sebelumnya dengan judul "*self regulated learning dan prestasi belajar: kajian meta analisi*". Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menelusuri jurnal pada beberapa media elektronik seperti digital library, internet, maupun koleksi jurnal perpustakaan.

Metode Meta Analisis melalui tahapan melakukan transformasi nilai, bare-bones meta analysis, koreksi kesalahan pengukuran.

Menurut Gani Octavian Nugraha (2017) dalam penelitian sebelumnya dengan judul “Hubungan *self regulated learning* dengan motivasi belajar siswa (studi deskriptif di sma angkasa lanud husensastra Negara bandung tahun ajaran 2017/2018)”. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA Angkasa Lanud Husein Sastranegara yang seluruhnya, jumlah subjek dalam penelitian ini 123 siswa teknik yang digunakan dalam penelitian ini *simple random sampling*.

Menurut Fasikhah dan Fatimah (2013) dalam penelitian sebelumnya dengan judul “*self regulated learning* dalam meningkatkan Prestasi Akademik pada Mahasiswa”. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Psikologi UMM angkatan 2011. Sedangkan sampelnya dipilih secara purposive yakni mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang angkatan 2011 yang memiliki Indeks Prestasi (IP) kurang dari 2,75 dan bersedia menjadi subjek penelitian. Jumlah subjek dalam penelitian ini terdiri dari 54 mahasiswa (33 laki-laki dan 21 perempuan). Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan rancangan dua kelompok secara *random*.

Selanjutnya Rozali (2013) melakukan penelitian dengan judul penelitian perbedaan Motivasi Belajar ditinjau dari pembelajaran berbasis pengalamam (Studi Pada Mahasiswa Kelas Psikometri, Fakultas Psikologi Universitas Esa Unggul). Pada subjek penelitian ini berjumlah 32 mahasiswa yang mengikuti kelas psikometri. Berdasarkan hasil uji *paired sample t-test* diperoleh hasil bahwa

terdapat perbedaan motivasi belajar pada mahasiswa kelas psikometri setelah dilakukan intervensi metode pembelajaran berbasis pengalaman.

Dhio (2016) melakukan penelitian dengan judul “*hubungan self regulated learning dengan motivasi mengikuti program kreativitas mahasiswa*”. Subjek penelitian ini berjumlah 350 mahasiswa dengan menggunakan teknik pengambilan sampel berupa *accidental*. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif korelasional.

Dari beberapa penelitian ada beberapa yang memakai variable yang saya pakai tetapi ada yang membedakan antara penelitian sebelumnya dengan penelitian yang saya lakukan diantaranya seperti: tempat, bentuk, tema, serta teori yang digunakan. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Ratih Nurhadiyanti variable yang kami gunakan sama tetapi yang membedakan peneliti sebelumnya mengambil sampel siswa SMK sedangkan penelitian ini menggunakan siswa SMA.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Motivasi Belajar

1. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi belajar menurut Djammarah (2011) adalah gejala psikologi dalam bentuk dorongan yang timbul pada diri seseorang sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu kegiatan dengan tujuan tertentu. Motivasi belajar lebih mengutamakan respon kognitif yaitu kecenderungan siswa untuk mencapai aktivitas akademis yang bermakna dan bermanfaat serta mencoo untuk mendapatkan keuntungan dari aktivitas tersebut (Brophy, 2004).

Santrock (2007) mendefinisikan motivasi sebagai proses yang memberi semangat, arah dan kegigihan perilaku. Artinya, perilaku yang memiliki motivasi adalah perilaku yang penuh energi, terarah dan bertahan lama. Dalam kegiatan belajar, maka motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai.

Menurut Omrod (2010) motivasi belajar adalah proses yang menghidupkan, mengarahkan dan mempertahankan perilaku. Motivasi membuat siswa bergerak dan menempatkan mereka dalam suatu arah tertentu, dan membuat mereka mengikuti pembelajaran, motivasi siswa tercermin dalam invertasi pribadi dan keterlibatan kognitif, emosional dan perilaku di berbagai aktivitas sekolah.

Motivasi belajar adalah proses kegiatan yang diarahkan, didorong dan dipertahankan untuk mencapai sebuah tujuan dalam belajar, motivasi lebih merujuk kepada proses dari pada produk, sehingga suatu proses kita tidak mengamati motivasi secara langsung, tetapi kita dapat melihat motivasi dari performa perilaku seperti tugas, usaha keberadaan dan verbalisasi. Motivasi belajar melibatkan tujuan belajar yang memberikan dorongan dan arahan untuk bertindak, pandangan kognitif belajar disatukan dalam penekanan pada pentingnya tujuan belajar (Schunk dan Printich 2014).

Motivasi merupakan kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya gerak didalam diri siswa yang timbul menjamin kelangsungan dan memberikan arah kegairah belajar, sehingga diharapkan tujuannya dapat tercapai. Dalam kegiatan belajar, motivasi sangat diperlukan sebab seseorang yang tidak memiliki motivasi belajar, tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar (Wahab, 2016)

Uno (2017) menjelaskan lebih jauh bahwa belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungan.

Dari beberapa pendapat diatas, peneliti akan mengacu pada teori motivasi belajar milik schunk dan printich (2014) karna teori tersebut sesuai dengan judul dan permasalahan yang akan di teliti oleh peneliti.

2. Aspek-aspek Motivasi Belajar

Motivasi belajar yang baik menurut Schunk dan Printich (2014) terdiri dari beberapa aspek antara lain yaitu:

- a. Pilihan tugas atau minat terhadap pelajaran. Minat adalah sebuah keinginan, kehendak dan kesukaan yang dilakukan memang karena dari dalam diri benar-benar suatu hal yang menyenangkan. Kegiatan yang diminati seseorang terus diperhatikan dengan senang. Minat dibentuk melalui perhatian melalui perhatian dan belajar. Apabila seseorang memperhatikan sesuatu hal secara sukarela dan cenderung untuk mengingatnya, maka apa yang diingatnya tersebut merupakan petunjuk munculnya minat. Maka dari itu minat adalah gejala kejiwaan subjek terhadap suatu objek yang menunjukkan kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan melihat objek tersebut.
- b. Usaha siswa untuk melakukan tugas-tugas belajar. Siswa memiliki semangat, kemauan untuk mengerjakan tugas dengan maksimal dan apabila mendapat kesulitan siswa tidak mudah putus asa ataupun merasa tidak mampu. Akan ada usaha yang akan dilakukan ketika menghadapi hambatan, seperti halnya bertanya kepada teman, mencari dari sumber-sumber lain seperti halnya internet, buku pedoman lain atau mencari sumber pengajaran dari lingkungan sekitar.
- c. Tekun untuk melaksanakan tugas belajar, ketika mendapatkan tugas siswa lebih memprioritaskan untuk menyelesaikan tugas terlebih dahulu dibandingkan untuk kegiatan lainnya karena tanpa ada rasa tekun siswa juga

tidak akan mendapat hasil yang maksimal pula. Siswa tidak akan mengutamakan tugasnya lebih dahulu siswa akan merasa biasa apabila belum mengerjakan tugas yang seharusnya mereka selesaikan.

Sementara itu, menurut Uno (2017), motivasi belajar terbagi menjadi 2 yaitu dorongan internal dan dorongan eksternal. Jenis motivasi belajar tersebut akan digunakan sebagai aspek. Uno mengungkapkan ada beberapa indikator yang mendukung motivasi belajar, yaitu sebagai berikut:

a. Dorongan internal

- 1) Hasrat dan keinginan berhasil. Siswa yang memiliki motivasi belajar ditandai dengan adanya hasrat dan keinginan yang kuat dalam diri siswa untuk memperoleh prestasi yang baik di sekolah.
- 2) Dorongan dan kebutuhan dalam belajar. Motivasi belajar yang dimiliki siswa ditandai dengan dorongan dalam diri atau minat siswa terhadap kegiatan belajar di sekolah.
- 3) Harapan dan cita-cita. Siswa yang memiliki motivasi belajar ditandai dengan adanya harapan serta cita-cita siswa di masa depan

b. Dorongan eksternal

- 1) Penghargaan dalam belajar. Menumbuhkan motivasi belajar dalam diri siswa, salah satu yang dapat dilakukan oleh guru atau orang tua yaitu memberikan penghargaan atau keberhasilan belajar siswa. Penghargaan tersebut bisa berupa hadiah atau pun pujian bagi siswa.
- 2) Kegiatan menarik dalam belajar. Menumbuhkan motivasi belajar siswa tidaklah mudah. Siswa perlu diberikan kegiatan yang baru dan menarik

dalam belajar mengajar disekolah. Dengan kegiatan yang menarik tersebut siswa merasa senang dan semakin bersemangat dalam belajar.

- 3) Lingkungan belajar yang kondusif. Menumbuhkan motivasi belajar perlu dukungan dari luar yaitu lingkungan. Siswa butuh konsentrasi dalam belajar sehingga lingkungan belajar yang nyaman dan kondusif harus diutamakan.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti akan menggunakan aspek motivasi belajar dari Schunk dan Printich (2014). Alasan peneliti menggunakan aspek tersebut karna Schunk dan Printich menjelaskan tentang aspek motivasi belajar penelitian sebelumnya juga menggunakan aspek tersebut dan teori dari tokoh tersebut mendukung untuk penelitian yang dilakukan.

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Menurut Hamzah B. Uno (2017) motivasi belajar dapat timbul dari faktor intrinsik (dalam diri) dan ekstrinsik (lingkungan). Faktor intrinsik yang mempengaruhi motivasi belajar yaitu faktor dari dalam diri untuk mengatur bagaimana belajar dan berhasil dalam melakukan tugas atau pekerjaan yang diberikan. Faktor intrinsik sangat penting untuk mengatur dan dorongan individu dalam proses belajar agar menghasilkan sesuatu yang sempurna. Perbuatan individu yang benar-benar didasari oleh suatu dorongan yang tidak diketahui secara jelas. Perilaku semacam ini muncul tanpa perlu adanya ganjaran atas perbuatan dan tidak perlu hukuman untuk tidak melakukannya.

Konsep motivasi intrinsik mengidentifikasi tingkah laku seseorang yang merasa senang terhadap sesuatu apabila ia menyenangi kegiatan itu, maka

termotivasi untuk melakukan kegiatan tersebut. Jika seseorang menghadapi tantangan, dan ia merasa yakin dirinya mampu, maka biasanya orang tersebut akan mencoba melakukan kegiatan tersebut. Pengaturan diri (*self regulation*) merupakan bentuk tertinggi penggunaan kognisi. Teori ini menyarankan agar menggunakan aktivitas untuk meningkatkan kemampuan akademis bagi peserta didik. Sehingga motivasi dapat diartikan sebagai dorongan rasa ingin tahu yang menyebabkan seseorang untuk memenuhi kemauan atau keinginannya.

Faktor ekstrinsik yang mempengaruhi motivasi belajar meliputi adanya penghargaan (pujian), jika siswa berprestasi diperlukan lingkungan belajar yang kondusif dan kegiatan yang menarik dalam hal ini peran orang tua diperlukan untuk menciptakan suasana yang kondusif dan membantu anaknya dalam belajar.

B. Strategi *self regulated learning*

1. Pengertian Strategi *self regulated learning*

Self regulation atau pengelolaan diri merupakan aspek yang penting dalam menentukan perilaku seseorang. Pengelolaan diri adalah upaya individu untuk mengatur diri dalam suatu aktivitas dengan mengikutsertakan kemampuan metakognisi, motivasi, dan perilaku aktif. Pengelolaan diri bukan merupakan kemampuan mental atau kemampuan akademik, melainkan bagaimana individu mengolah dan mengubah pada suatu bentuk aktivitas (dalam Gufron dan Risnawati, 2012)

Zimmerman (1989) mengatakan bahwa individu yang memiliki strategi *self regulated learning* merupakan individu yang aktif secara metakognisi, motivasi dan perilaku di dalam proses belajarnya. Strategi *self regulated learning* adalah individu yang mampu menentukan tujuan dan menggunakan strategi yang tepat untuk

mencapai tujuan belajar. Strategi belajar merupakan tindakan yang menunjukkan cara memperoleh informasi tujuan dari setiap strategi difungsikan untuk meningkatkan *self regulation* baik fungsi pribadi, performa akademis dan lingkungan belajar (Zimmerman, 1989)

Zimmerman (dalam Gufron dan Riswati, 2012) berpendapat bahwa pengelolaan diri berkaitan dengan pembangkitan diri baik pikiran, perasaan serta tindakan yang direncanakan dan adanya timbal balik yang disesuaikan pada pencapaian tujuan personal. Dengan kata lain, pengelolaan diri berhubungan dengan metakognitif, motivasi, dan perilaku yang berpartisipasi aktif untuk mencapai tujuan personal.

Chamot (dalam Kurniawan, 2013) menyatakan bahwa, *self-regulated learning* atau pembelajaran mandiri adalah sebuah situasi belajar di mana pembelajaran memiliki kontrol terhadap proses pembelajaran tersebut melalui pengetahuan dan penerapan strategi yang sesuai, pemahaman terhadap tugas tugasnya, penguatan dalam pengambilan keputusan dan motivasi belajar. Sedangkan menurut Pintrich dan Zusho (dalam Nicol dan Macfarlane-Dick 2006: 202) bahwa strategi *self regulated learning* merupakan proses konstruktif aktif ketika siswa menetapkan tujuan belajarnya dan kemudian berusaha untuk memantau, mengatur, dan mengontrol kognisi, motivasi, dan tingkah lakunya agar sesuai dengan tujuannya dan kondisi kontekstual dari lingkungannya. Strategi *self regulated learning* terdiri dari dua kata yaitu *self regulated* dan *learning*. *Self regulated* berarti terkelola, tersusun atau teratur, sedangkan *learning* adalah belajar. Jadi dapat disimpulkan bahwa strategi *self regulated learning* secara

keseluruhan berarti belajar mengatur diri atau pengaturan diri dalam belajar (Latipah, 2010).

Pengaturan diri dalam belajar (strategi *self regulated learning*) menurut Pintrich & de Groot 1990 (dalam Mulyadi, Basuki, & Rahardjo, 2018) strategi *self regulated learning* terbagi menjadi tiga, yaitu:

- a. Strategi metakognisi individu untuk merencanakan, memantau, dan memodifikasi kognisi individu tersebut.
- b. Cara individu mengelola dan mengontrol usahanya dengan tugas-tugas akademik.
- c. Aspek *self regulated learning* yang sangat penting diajukan para peneliti dalam konseptualisasi individu adalah strategi kognisi yang secara nyata digunakan individu untuk belajar, mengingat dan memahami materi bidang studi.

Pengaturan diri dalam belajar (strategi *self regulated learning*) menurut Vermunt, (dalam Mulyadi, Basuki, & Rahardjo, 2018) model belajar secara mental dan orientasi belajar merupakan faktor-faktor internal individu yang mempengaruhi strategi *self regulated learning*. Kedua faktor tersebut juga dapat mempengaruhi strategi pemerosean materi pelajaran. Individu yang telah menggunakan strategi *self regulated learning* dalam proses belajarnya memulai dan mengarahkan usahanya untuk memperoleh pengaturan dan keterampilan ketimbang bergantung pada guru, orang tua atau pembelajaran yang lain.

Berdasarkan beberapa pengertian *self regulated learning* yang dikemukakan oleh beberapa tokoh di atas, simpulan *self regulated learning*

adalah proses metakognitif mengontrol proses perencanaan, pemantauan dan evaluasi dalam kegiatan pembelajaran. Proses tersebut didasarkan pada keyakinan (*self efficacy belief*) dan komitmen untuk mencapai tujuan akademik, sehingga tujuan belajar yaitu memperoleh pengetahuan dan keterampilan dapat dicapai.

2. Aspek-Aspek Strategi *self regulated learning*

Menurut Zimmerman dan Martinez-Pons (dalam Mulyadi, Basuki, & Rahardjo, 2018) aspek-aspek pada strategi *self regulated learning* adalah evaluasi diri, mengatur dan mengubah, menetapkan tujuan, mencari informasi, menyimpan catatan, mengatur lingkungan, konsekuensi diri, mengulang dan mengingat, mencari dukungan sosial, memeriksa catatan:

- a. Evaluasi Diri (*Self Evaluation*), yaitu catatan yang menginstruksikan siswa untuk mengevaluasi kualitas tugas yang diselesaikan, memahami ruang lingkup pekerjaan atau pekerjaan yang terkait dengan persyaratan tugas.
- b. Mengatur dan mengubah (*organizing and transforming*), yaitu pertanyaan yang mengindikasikan keinginan siswa baik secara terus terang atau diam-diam dalam mengatur ulang materi. Berupa petunjuk untuk mengembangkan proses belajar
- c. Menetapkan tujuan dan perencanaan (*goal setting and planning*), yaitu perencanaan siswa mencapai tujuan pendidikan atau sub tujuan dan rencana untuk menyusun prioritas, menentukan waktu dan menyelesaikan rencana semua aktivitas yang terkait dengan tujuan tersebut.

- d. Mencari informasi (*seeking information*), upaya untuk mencari informasi yang berkaitan dengan tugas dari sumber-sumber lain saat mengerjakan tugas.
- e. Menyimpan catatan atau memantau (*keeping record and monitoring*), Upaya individu untuk mencatat hal-hal penting dalam pelajaran atau disikusi.
- f. Mengatur lingkungan (*environment structuring*), upaya individu untuk mengatur lingkungan belajar agar membuat belajar lebih nyaman, dengan mengatur lingkungan fisik maupun psikologis.
- g. Konsekuensi diri (*self-consequensinces*), upaya siswa dalam mempersiapkan atau membayangkan dan melaksanakan ganjaran atau hukuman untuk kesuksesan dan kegagalan
- h. Mengulang dan mengingat (*rehearsing and memorizing*), upaya siswa untuk mengingat-ingat materi bidang studi dengan diam atau dengan suara keras.
- i. Mencari dukungan sosial (*seeking social assistance*), upaya siswa untuk mencari bantuan dari rekan-rekan sebaya, dari guru dan dari orang dewasa.
- j. Memeriksa catatan (*reviewing records*), upaya siswa untuk membaca kembali catatan ulangan atau buku teks.

Menurut Zimmerman (1989), strategi *self regulated learning* terdiri atas pengaturan dari tiga aspek umum pembelajar akademis, yaitu kognisi, motivasi dan perilaku:

- a. Kognisi meliputi proses pemahaman akan kesadaran dan kewaspadaan diri serta pengetahuan dalam menentukan pendekatan pembelajaran sebagai salah satu cara didalam proses berfikir. Kognisi dalam strategi *self regulated learning* adalah kemampuan individu dalam merencanakan, mengorganisasikan atau mengatur, menginstruksikan diri, memonitor dan melakukan evaluasi dalam aktivitas belajar.
- b. Motivasi. Motivasi dalam strategi *self regulated learning* ini merupakan pendorong (*drive*) yang ada pada diri individu yang mencakup persepsi terhadap efikasi diri, kompetensi otonomi yang dimiliki dalam aktivitas belajar. Motivasi merupakan fungsi dari kebutuhan dasar untuk mengontrol dan berkaitan dengan perasaan kompetensi yang dimiliki setiap individu.
- c. Perilaku dalam strategi *self regulated learning* ini merupakan upaya individu untuk mengatur diri, menyeleksi, dan memanfaatkan lingkungan maupun menciptakan lingkungan yang mendukung aktivitas belajar.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti menggunakan aspek dari Zimmerman dan Martinez-Pons, Karena tokoh tersebut ahli dari aspek *self regulated learning* dan peneliti sebelumnya telah menggunakan aspek yang sama.

3. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Strategi *self regulated learning*

Menurut pandangan teoritikus Purdie, Hattie dan Douglas; Pintrich dan de Groot; Zimmerman (dalam Mulyadi, Basuki & Rahardjo, 2016). Faktor-faktor yang mempengaruhi *strategi self regulated learning* sebagai berikut:

a. Proses metakognisi

Adanya proses metakognisi yang mengatur proses kognisi, dalam hal ini mengatur perencanaan, mengontrol atau memonitor dan mengevaluasi proses belajar.

b. Motivasi

Adanya motivasi yang tercermin dari adanya keyakinan akan kemampuan sendiri (*self efficacy beliefs*) untuk menyelesaikan tugas-tugas akademis.

c. Komitmen

Adanya komitmen pencapaian tujuan belajar atau tugas-tugas akademis

C. Hubungan Strategi *self regulated learning* dengan Motivasi Belajar

Siswa yang termotivasi untuk meraih tujuan akan melibatkan kegiatan strategi *self regulated learning* yang mereka percaya dapat membantu mereka (misalnya menghafal materi yang dipelajari, memperjelas informasi yang tidak jelas). Sebagai gantinya strategi *self regulated learning* meningkatkan belajar dan persepsi kompetensi yang lebih besar untuk melanjutkan motivasi dan strategi *self regulated learning* untuk meraih tujuan baru (Schunk dalam Darmayanti, 2008).

Secara teoritis, pelajar yang memiliki kemampuan strategi *self regulated learning* secara aktif mengelola aspek motivasi yang melibatkan kemauan belajarnya. Menurut Corno (dalam Darmayanti, 2008) kemauan menjelaskan tentang proses yang terlibat untuk memelihara agar maksud dan tujuan dipenuhi dan dibedakan dari motivasi hanya menyinggung proses awal yang diciptakan dari maksud dan tujuan. Peningkatan motivasi diasumsikan dapat meningkatkan kemauan untuk belajar yang akan mengarahkan kemampuan strategi *self*

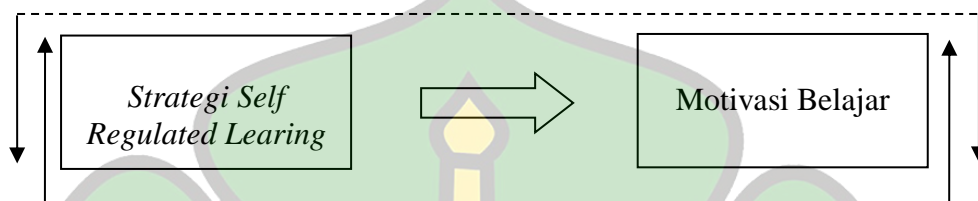
regulated learning dan kemudian membantu orang tersebut untuk berprestasi dan mengembangkan keterampilan.

Motivasi belajar adalah suatu usaha untuk meningkatkan kegiatan belajar dalam mencapai tujuan tertentu, termasuk di dalamnya kegiatan belajar dalam mencapai prestasi (Prawira, 2013). Maka diperlukan strategi *self regulated learning* yang bertujuan untuk dapat meningkatkan dorongan bagi siswa agar mencapai tujuan yang diharapkan. Banyak studi telah membuktikan bahwa strategi *self regulated learning* memiliki peran krusial dalam motivasi belajar dimana semakin bagus pula kemampuan strategi *self regulated learning* yang dimiliki maka akan semakin bagus motivasi pada siswa (Banarjee & Kumar, dalam Mulyadi, S.Dkk, 2018)

Pada penelitian Aimah dan Ifadah (2013) hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi *self regulated learning* memiliki pengaruh terhadap motivasi belajar mahasiswa. Pada penelitian yang dilakukan oleh Syauqi Ahmad (2020) hasil penelitian ini menunjukkan terdapat hubungan yang positif dan sangat signifikan antara strategi *self regulated learning* dengan motivasi belajar.

Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa motivasi dapat dipandang sebagai pendorong dalam belajar. Bagi siswa memiliki pengaturan diri belajar yang lebih baik dalam penguasaan pengetahuan, keterampilan dan motivasi dalam menggunakan strategi belajar yang disebut dengan strategi *self regulated learning*. Siswa membutuhkan strategi *self regulated learning* agar dapat menjalankan perannya dengan baik, terutama peran akademis. (Corno & Mandinach, dalam Mulyadi, S. Dkk, 2016).

Hubungan kedua variable tersebut secara deskripsi dilihat pada gambar dibawah ini semakin tinggi strategi *self regulated learning* maka semakin tinggi motivasi belajar begitupun sebaliknya semakin rendah nya strategi *self regulated learning* maka semakin rendah motivasi belajar.



Gambar 2.1. Kerangka Konseptual

D. Hipotesis

Berdasarkan uraian teori yang telah dikemukakan diatas, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah apakah ada hubungan antara strategi *self regulated learning* dengan motivasi belajar siswa SMA N 2 Meulaboh.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan teknik korelasi, yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara strategi *self regulated learning* dengan motivasi belajar pada siswa SMA N 2 Meulaboh. Pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Adapun metode yang digunakan dalam korelasional yaitu untuk mengetahui hubungan antara variable bebas dengan variable terikat (Sugiyono, 2017).

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel merupakan segala hal yang berbentuk apa saja yang kemudian ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2017). Variabel dibedakan menjadi dua macam yaitu variable bebas dan terikat. Variabel bebas merupakan variable yang memberikan pengaruh atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variable terikat. Sedangkan variable terikat merupakan variable yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variable bebas. Pada penelitian ini yang menjadi variable bebas dan terikat, yaitu:

1. Variabel Bebas : Strategi *self regulated learning*
2. Variabel terikat : Motivasi Belajar

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. *Strategi self regulated learning*

Strategi self regulated learning yang dimaksud dalam penelitian ini adalah proses metakognitif mengontrol proses perencanaan, pemantauan dan evaluasi dalam kegiatan pembelajaran. Tinggi rendahnya strategi *self regulated learning* diukur dengan menggunakan aspek yang dikemukakan oleh Zimmerman dan Martinez-Pons (dalam Mulyadi.Basuki.& Rahardjo. 2016) yaitu evaluasi diri, mengatur dan mengubah, menetapkan tujuan dan perencanaan, mencari informasi, menyimpan catatan atau memantau, mengatur lingkungan, konsekuensi diri, mengulang dan mengingat, mencari dukungan sosial, memeriksa catatan.

2. **Motivasi Belajar**

Motivasi belajar adalah dorongan untuk mencapai tujuan dan menumbuhkan semangat dalam hal melakukan kegiatan belajar, memahami pelajaran dan memperhatikan pelajaran dikelas. Pada penelitian yang hendak dilakukan, peneliti mengacu pada teori belajar (Schunk dan Printich, 2014). Tinggi rendahnya motivasi belajar dengan menggunakan aspek yang dikemukakan oleh Schunk dan Printich (2014) yaitu perhatian dan minat terhadap pelajaran, semangat siswa untuk melakukan tugas-tugas belajar, tanggung jawab untuk melaksanakan tugas-tugas belajar, rasa senang dalam mengerjakan tugas dari guru, reaksi yang ditunjukkan siswa terhadap stimulus yang diberikan oleh guru.

D. Subjek Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Populasi penelitian merupakan seluruh siswa SMA N 2 Meulaboh sebanyak 523 siswa. Berikut jumlah populasi siswa tahun ajaran 2020/2021.

*Tabel 3.1
Jumlah Populasi*

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	X	239
2	XI	127
3	XII	158
Total		523

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2017). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan teknik stratified random sampling. Teknik ini digunakan bila populasi mempunyai anggota yang tidak homogen dan berstrata secara proposional dalam populaasi tersebut. (Sugiyono, 2017).

Peneliti menentukan terlebih dahulu jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Penentuan sampel dalam penelitian mengacu kepada tabel yang dikembangkan Isaac dan Michael pada tingkat kesalahan 5%. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 523 siswa SMA N 2 Meulaboh. Sehingga jika dilihat pada tabel Issac dan Michael maka jumlah sampel yang digunakan adalah 213

siswa. Berikut merupakan rumus yang digunakan dalam menentukan jumlah sampel.

Oleh karena itu pengambilan sampel yang digunakan adalah *stratified random sampling*, maka untuk menentukan sampel setiap kelas digunakan rumus berikut (Priyono, 2016).

$$\text{Sampel} = \frac{\text{Populasi setiap kelas}}{\text{Total populasi}} \times \text{Total Sampel}$$

Keterangan:

Sampel = Untuk mencari jumlah sampel setiap kelas

Populasi setiap kelas = Jumlah siswa keseluruhan di setiap kelas

Total Populasi = jumlah keseluruhan populasi

Total sampel = Jumlah total sampel dalam penelitian

Tabel 3.2
Sampel Penelitian

No	Kelas	Jumlah Populasi	Perhitungan Sampel	Pembulatan
1	X	239	$\frac{239}{523} \times 213 = 97,33$	97
2	XI	127	$\frac{127}{523} \times 213 = 51,31$	52
3	XII	158	$\frac{158}{523} \times 213 = 64,34$	64
Total		523	212,98	213

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data penelitian. Teknik pengumpulan data pada peneliti ini menggunakan kuesioner yang berbentuk skala. Skala adalah daftar pernyataan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang tentang fenomena tersebut (Sugiyono, 2017).

1) Persiapan Alat Ukur Penelitian

Alat ukur pada penelitian ini adalah skala psikologis dengan menggunakan skala yaitu skala *strategiself regulated learning* dan motivasi belajar. Kedua skala dibuat berdasarkan penjabaran dari aspek variable penelitian yang kemudian menjadi indikator penelitian. Indikator penelitian akan menjadi aitem instrument dalam bentuk pernyataan dengan menggunakan skala Likert, sehingga dirumuskan menjadi *favorable* dan *unfavorable*.

Adapun jenis skala yang digunakan ini adalah skala Likert, yaitu dengan empat alternative jawaban yang dipisahkan menjadi pernyataan *favourable* dan *unfavourable*, yaitu sangat setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (ST) dan Sangat Tidak Setuju (STS), karena untuk keperluan analisis kuantitatif maka jawaban dapat diberikan skor 4 sampai 1 untuk aitem *favorable* dan 1 sampai 4 untuk aitem *unfavorable* (Sugiyono, 2017).

a. Skala Strategi *self regulated learning*

Skala Strategi *self regulated learning* disusun berdasarkan dimensi/aspek-aspek strategi *self regulated learning* yang dikembangkan oleh Zimmerman dan Martinez-Pons yaitu : evaluasi diri, mengatur dan mengubah, menetapkan tujuan, mencari informasi, menyimpan catatan, mengatur lingkungan, konsekuensi diri, mengulang dan mengingat, mencari dukungan sosial dan memeriksa catatan.

Table 3.3
Blue Print Skala Strategi self regulated learning Sebelum Uji Coba

No	Aspek	Indikator	Aitem		Total	Persen tase
			Favo rable	Unfavor able		
1	Evaluasi Diri	1) Upaya untuk mengevaluasi tugas yang telah diberikan	1	17	4	10,5%
		2) Pemahaman terhadap lingkup tugas yang diberikan	2	18		
2	Mengatur dan mengubah	1) Mengatur ulang materi untuk memudahkan proses belajar	3	19	2	5,3%
3	Menetapkan tujuan dan perencanaan	1) Upaya menentukan prioritas	4	20	8	21,1%
		2) Membuat rencana untuk mencapai tujuan	5	21		
		3) Merencanakan dan menyelesaikan tugas yang telah disusun	6,33	22,36		
4	Mencari informasi	1) Mencari tau sumber yang berkaitan dengan tugas	7,34	23,37	4	10,5%
5	Menyimpan catatan atau memantau	1) Mencatat hal yang penting dalam proses belajar	8	24	2	5,3%
6	Mengatur lingkungan	1) Membuat lingkungan belajar lebih	9	25	4	10,5%

		nyaman secara psikologis				
		2) Upaya mengatur lingkungan yang nyaman secara fisik	10	26		
7	Konsekuensi diri	1) Memberikan hadiah untuk diri sendiri	11	27	4	10,5%
		2) Membeikan hukuman untuk diri sendiri	12	28		
8	Mengulang dan mengingat	1) Mengingat materi yang diberikan saat proses belajar	13	29	2	5,3%
9	Mencari dukungan sosial	1) Mencari teman sebaya	14	30	4	10,5%
		2) Dukungan dari orang tua (guru atau orang dewasa)	15	31		
10.	Memeriksa catatan	1) Membaca ulang catatan	16,35	32,38	4	10,5%
Total			16	19	38	100%

b. Skala Motivasi Belajar

Adapun aspek yang digunakan dalam skala motivasi belajar disusun berdasarkan dimensi/aspek-aspek motivasi belajar yang dikembangkan oleh Schunk dan Printich (2014) yaitu: perhatian dan minat terhadap pelajaran, semangat siswa untuk melakukan tugas-tugas belajar, tanggung jawab untuk melaksanakan tugas-tugas belajar, rasa senang dalam mengerjakan tugas dari guru, reaksi yang ditunjukkan siswa terhadap stimulus yang diberikan oleh guru.

Table 3.4
Blue Print Skala Motivasi Belajar Sebelum Uji Coba

No	Aspek	Indikator	Aitem		Total	Persen- tase
			Favo rable	Unfavo rable		
1	Pilihan tugas dan Minat	1) merasa senang terhadap pelajaran	1,11	6,15	6	25%
		2) cenderung memperhatikan pelajaran	2	7		
2	Usaha siswa untuk melakukan tugas-tugas belajar	1) Tidak mudah putus asa dalam mengerjakan tugas.	3,12	8,16	10	41,6%
		2) Mencari informasi berkaitan dengan pelajaran	4,13, 19	9,17,21		
3	Tekun untuk melakukan tugas-tugas belajar	1) Memprioritaskan tugas pelajaran dibandingkan kegiatan lain	5,14, 20,23	10,18,22, 24	8	33,4%
Total			A R 5- R A N 12 R Y 12		24	100%

c. Pelaksanaan Uji Coba (*Try Out*) Alat Ukur

Peneliti melakukan pelaksanaan uji coba alat ukur, dimana sebelum alat ukur penelitian digunakan dalam penelitian yang sebenarnya, peneliti terlebih dahulu melakukan uji coba kepada sejumlah siswa tingkat SMA, dengan ketentuan siswa tersebut merupakan bagian dari populasi tetapi mereka berada diluar sampel penelitian yang sebenarnya, sehingga mereka memiliki karakteristik

yang relatif sama dengan sampel penelitian. Uji coba alat ukur bertujuan untuk mengetahui kelayakan alat ukur berupa skala yang telah disusun dengan menguji tingkat validitas, indeks daya beda dan realibilitas (Azwar, 2012).

Penetapan jumlah sampel uji coba, tidak memiliki ketentuan yang pasti mengenai jumlahnya. Azwar (2012) mengatakan secara statistik jumlah sampel yang lebih dari 60 orang sudah cukup banyak. Berdasarkan konsep tersebut, peneliti menggunakan jumlah subjek uji coba yang ditargetkan 60 subjek akan tetapi mendapat responden sebanyak 69 subjek. Aitem yang diujicobakan berjumlah 64 aitem, dengan rincian 38 aitem strategi *self regulated learning* dan 24 aitem motivasi belajar.

Uji coba alat ukur dilakukan 4 hari yaitu pada tanggal 10 oktober sampai 13 oktober 2021. Uji coba dilakukan dengan membagikan link *google form* kuesioner penelitian secara *online* melalui grup-grup dan menghubungi secara pribadi menggunakan aplikasi *WhatsApp*. Berikut link *try out* kuesioner penelitian berikut: <https://docs.google.com/forms/d/16kR4oKBKfDMrujTxxr1C1LSw4qzG3FBtBRuX-Tp6M9k/edit?usp=sharing>.

Selanjutnya, kuesioner penelitian yang diberikan kepada setiap sampel memiliki dua buah skala psikologi, lalu peneliti memberikan instruksi pengisian skala beserta keterangan pilihan jawaban yang tertera pada skala. Kemudian, siswa diminta untuk mengisi sendiri skala yang telah disediakan. Setelah semua skala yang telah terisi terkumpul kembali, peneliti melakukan skoring dan analisis terhadap kedua skala dengan bantuan program SPSS versi 25.0 *for Windows*. Setelah melakukan skoring dan analisis data dari hasil uji coba yaitu uji reliabilitas

dan uji daya beda aitem, selanjutnya peneliti membuang aitem yang gugur (berdaya beda rendah). Aitem yang gugur tidak dimasukkan ke dalam skala yang akan digunakan dalam penelitian.

2) Uji Validitas

Validitas diartikan sejauh mana alat ukur mampu mengungkapkan apa yang hendak ia ungkap. Validitas adalah syarat utama dan wajib pada semua alat ukur (Periantalo,2016). Menurut Perdana K. (2016) uji validitas adalah suatu alat pengujian terhadap instrument kuesioner yang dibentuk sedemikian rupa untuk mengukur ketepatan, kecermatan dan sah nya suatu instrument kuesioner.

Lawshe (dalam Azwar, 2016) merumuskan *Content Validity Ratio (CVR)* yang digunakan untuk mengukur validitas isi aitem-aitem menggunakan data empirik yang diperoleh dari hasil penilaian para ahli yang disebut *Subject Matter Experts (SME)* yang menyatakan apakah aitem dalam skala sifatnya esensial bagi operasionalisasi konstrak teoritik skala yang bersangkutan. *Subject Matter Experts (SME)* menilai apakah suatu aitem esensial dan relevan ataupun tidak relevan dengan tujuan pengukuran skala. Penilaian terhadap kelayakan aitem dilakukan berdasarkan tiga tingkatan esensialitas, yaitu Esensial (E), berguna tapi tidak esensial (G), dan tidak diperlukan (T).

Angka CVR diinterpretasikan secara relatif dalam rentang $-1,0$ sampai dengan $+1,0$. Semua aitem yang memiliki CVR yang negative atau sama dengan 0 (nol) harus dieliminasi, sedangkan aitem-aitem yang CVR-nya positif diartikan memiliki validitas isi dalam kadar tertentu. Adapun *Content Validity Ratio (CVR)* dirumuskan sebagai berikut (Azwar, 2016):

$$CVR = \frac{2ne}{n} - 1$$

Keterangan:

ne = Banyaknya *SME* yang menilai suatu aitem “esensial”

n = Banyaknya *SME* yang melakukan penilaian

Hasil komputasi CVR dari skala kecerdasan emosional dengan menggunakan metode *expert judgment* dengan bantuan tiga orang *experts*, dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 3.5
Koefisien CVR Skala Strategi *self regulated learning*

No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR
1	1	16	0,3	31	1
2	1	17	1	32	0,3
3	1	18	1	33	0,3
4	1	19	1	34	0,3
5	1	20	1	35	0,3
6	1	21	1	36	1
7	1	22	1	37	1
8	0,3	23	1	38	1
9	0,3	24	0,3		
10	0,3	25	1		
11	1	26	1		
12	1	27	1		
13	1	28	1		
14	1	29	1		
15	0,3	30	1		

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penilaian *SME* pada skala strategi *self regulated learning*, didapatkan data bahwa semua koefisien CVR menunjukkan nilai diatas nol (0), sehingga semua aitem adalah esensial dan dinyatakan valid.

Hasil komputasi CVR dari skala motivasi belajar dengan menggunakan metode *expert judgment* dengan bantuan tiga orang *experts*, dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 3.6
Koefisien CVR Skala Motivasi Belajar

No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR
1	0,3	9	0,3	17	1
2	0,3	10	0,3	18	1
3	0,3	11	1	19	1
4	1	12	0,3	20	1
5	0,3	13	1	21	1
6	1	14	0,3	22	1
7	1	15	1	23	1
8	0,3	16	0,3	24	1

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penilaian *SME* pada skala motivasi belajar, didapatkan data bahwa semua koefisien *CVR* menunjukkan nilai diatas nol (0), sehingga semua aitem adalah esensial dan dinyatakan valid.

3) Uji Daya Beda Aitem

Uji daya beda aitem melihat sejauh mana suatu aitem dapat membedakan individu yang satu dari yang lainnya berdasarkan atribut yang diukur oleh suatu tes (Azwar, 2016). Uji daya beda aitem dapat dilakukan seiringan ketika melakukan uji reliabilitas setelah mendapatkan hasil dengan menggunakan metode *Cronbach's Alpha* pada program SPSS versi 25 for windows. Daya beda aitem dapat dilihat pada kolom *corrected item-total correlation* sesuai dengan ketentuan mengganti aitem yang memiliki nilai $<0,25$ karena memiliki daya beda aitem yang rendah.

Kriteria dalam pemilihan aitem yang peneliti gunakan adalah berdasarkan korelasi aitem total yang menggunakan batasan $r_{ix} \geq 0,25$. Setiap aitem yang

mencapai koefisien korelasi minimal 0,25 daya bedanya dianggap memuaskan, sebaliknya aitem yang memiliki harga rix $\leq 0,25$ diinterpretasi memiliki daya beda yang rendah (Azwar, 2012). Hasil analisis daya beda aitem masing-masing skala yaitu skala strategi *self regulated learning* dari data uji coba (*try out*) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.7
Koefisien Daya Beda Aitem Skala Uji Coba Strategi self regulated learning

No	Rix	No	Rix	No	rix
1	0.507	16	0.302	31	0.263
2	0.333	17	0.254	32	0.385
3	0.263	18	0.428	33	0.303
4	0.243	19	0.334	34	0.547
5	0.442	20	0.404	35	0.435
6	0.500	21	0.397	36	0.280
7	0.347	22	0.456	37	0.445
8	0.294	23	0.387	38	0.327
9	0.284	24	0.428		
10	0.288	25	-0.148		
11	0.164	26	0.168		
12	0.140	27	0.442		
13	0.023	28	0.372		
14	0.250	29	0.522		
15	0.342	30	0.574		

Berdasarkan tabel 3.7 di atas, setelah dilakukan *try out* maka dari 38 aitem diperoleh 32 aitem yang terpilih dan 6 aitem (4, 11, 12, 13, 25, 26) mempunyai daya aitem di bawah 0,25 sehingga aitem tersebut tidak terpilih atau gugur dan selanjutnya 32 aitem tersebut dilakukan uji reliabilitas. Berikut *blueprint* akhir skala strategi *self regulated learning*.

Tabel 3.8
Blueprint Akhir Skala Strategi self regulated learning

No	Aspek	Indikator	Aitem		Total
			Favo rable	Unfavo rable	
1	Evaluasi Diri	1) Upaya untuk mengevaluasi tugas yang telah diberikan	1	17	4

		2) Pemahaman terhadap lingkup tugas yang diberikan	2	18	
2	Mengatur dan mengubah	1) Mengatur ulang materi untuk memudahkan proses belajar	3	19	2
3	Menetapkan tujuan dan perencanaan	1) Upaya menentukan prioritas	-	20	7
		2) Membuat rencana untuk mencapai tujuan	5	21	
		3) Merencanakan dan menyelesaikan tugas yang telah disusun	6,33	22,36	
4	Mencari informasi	1) Mencari tau sumber yang berkaitan dengan tugas	7,34	23,37	4
5	Menyimpan catatan atau memantau	1) Mencatat hal yang penting dalam proses belajar	8	24	2
6	Mengatur lingkungan	1) Membuat lingkungan belajar lebih nyaman secara psikologis	9	-	2
		2) Upaya mengatur lingkungan yang nyaman secara fisik	10	-	
7	Konsekuensi diri	1) Memberikan hadiah untuk diri sendiri	-	27	2
		2) Memberikan hukuman untuk diri sendiri	-	28	
8	Mengulang dan mengingat	1) Mengingat materi yang diberikan saat proses belajar	-	29	1
9	Mencari dukungan	1) Mencari teman sebaya	14	30	4

	sosial	2) Dukungan dari orang tua (guru atau orang dewasa)	15	31	
10	Memeriksa catatan	1) Membaca ulang catatan	16,35	32,38	4
Total			15	17	32

Hasil analisis daya beda aitem masing-masing skala yaitu skala motivasi belajar dari data uji coba (*try out*) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.9
Koefisien Daya Beda Aitem Skala Uji Coba Motivasi Belajar

No	Rix	No	rix	No	rix
1	0.072	9	0.357	17	0.488
2	0.241	10	0.640	18	0.618
3	0.311	11	0.270	19	-0.037
4	0.239	12	0.216	20	0.200
5	0.421	13	0.366	21	0.215
6	0.103	14	0.361	22	0.498
7	0.369	15	0.167	23	0.314
8	0.594	16	0.091	24	0.335

Berdasarkan tabel 3.8 diatas, setelah dilakukan *try out* maka dari 24 aitem diperoleh 14 aitem yang terpilih dan 10 aitem (1, 2, 4, 6, 12, 15, 16, 19, 20, 21) mempunyai daya aitem di bawah 0,25 sehingga aitem tersebut tidak terpilih atau gugur dan selanjutnya 14 aitem tersebut dilakukan uji reliabilitas. Berikut tabel *blueprint* akhir skala motivasi belajar.

Tabel 3.10
Blueprint Akhir Skala Motivasi Belajar

No	Aspek	Indikator	Aitem		Total
			Favo rable	Unfavo rable	
1	Pilihan tugas dan Minat	1) merasa senang terhadap pelajaran	11	-	2
		2) cenderung memperhatikan pelajaran	-	7	
2	Usaha siswa untuk	1) Tidak mudah putus asa	3	8	5

	melakukan tugas-tugas belajar	dalam mengerjakan tugas			
		2) Mencari informasi berkaitan dengan pelajaran	13	9,17	
3	Tekun untuk melakukan tugas-tugas belajar	1) Memprioritaskan tugas pelajaran dibandingkan kegiatan lain	5,14, 23	10,18,22 ,24	7
Total			6	8	14

4) Uji Reliabilitas

Reliabilitas diartikan sebagai konsistensi atau keakuratan hasil ukur. Seberapa konsistensi skor yang dihasilkan tersebut sama apabila diukur pada kurun waktu yang berbeda (Periantalo, 2016). Menurut Perdana K. (2016) uji reliabilitas merupakan alat untuk menguji atau mengukur kepercayaan instrument kuesioner yang merupakan indikator dari variable atau konstruk untuk mengetahui konsistensi alat ukur dan konsisten jika pengukuran tersebut diulang dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan metode *Cronbach's Alpha* menggunakan program SPSS versi 25 for windows.

Tabel 3.11
Koefisien Reliabilitas Cronbach's Alpha

Kriteria	Koefisien
Sangat reliabel	>0.900 (sangat tinggi)
Reliabel	0.700 – 0.900 (tinggi)
Cukup reliabel	0.400 – 0.700 (sedang)
Kurang reliabel	0.200 – 0.400 (rendah)
Tidak reliabel	<0.200 (sangat rendah)

Hasil analisis reliabilitas uji coba tahap pertama pada skala *strategiself regulated learning* diperoleh $r=0,852$ selanjut pada uji coba tahap pertama pada skala motivasi belajar diperoleh $r=0,775$.

5) Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian dilakukan 5 hari yaitu pada tanggal 22 sampai 28 oktober 2021 dengan membagikan skala penelitian dalam bentuk *google form* secara *online* melalui grup-grup *WhatsApp* dan melakukan chat secara pribadi melalui link berikut: <https://forms.gle/fo9Rv2pn1MNoi4Br9>. Aitem yang dipakai saat penelitian berjumlah 46 aitem, dengan rincian 32 aitem strategi *self regulated learning* dan 14 aitem motivasi belajar.

Setelah pengumpulan data selesai, terkumpul jawaban kuesioner penelitian dari 213 responden, kemudian peneliti melakukan skoring dan analisis data berupa uji normalitas sebaran, uji linieritas hubungan dan uji hipotesis dengan bantuan program SPSS versi 25 *for windows*.

F. Teknik Analisis Data

1. Analisis Data

a. Uji Prasyarat

Uji prasyarat analisis diperlukan guna mengetahui apakah analisis data untuk pengujian hipotesis dapat dilanjutkan atau tidak. Beberapa teknik analisis data menuntut uji prasyarat analisis (Ansori, 2015).

1) Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa ada sampel diambil dari populasi yang berdistribusi normal (kusumah, 2016) Pengujian normalitas data dalam penelitian ini menggunakan bantuan SPSS *version 25.0 for windows* dengan teknik teknik rasio skewness dan rasio kurtosis. Menurut Hartono (2008) skewness dan kurtosis dapat digunakan untuk menentukan

tingkatan normalitas data, dengan menggunakan proses perhitungan rasio skewness dan kurtosis. Skewness secara sederhana dapat didefinisikan sebagai tingkat kemencengan suatu distribusi data, sedangkan Kurtosis adalah tingkat keruncingan distribusi data. Skewness menunjukkan seberapa menceng data kita, sementara Kurtosis menunjukkan seberapa gemuk bentuk distribusi data kita. Data yang ideal (normal) adalah yang tidak menceng serta tidak terlalu gemuk dan tidak terlalu kurus, oleh karenanya skewness dan kurtosisnya nol.

Uji normalitas dengan Skewness dan Kurtosis dapat dilihat dengan menghitung nilai Skewness dan Kurtosis. Skewness dapat dihitung dari nilai $\text{Skewness}/\text{SE Skewness}$. Begitu pula nilai Kurtosis dapat dihitung dari nilai $\text{Kurtosis}/\text{SE Kurtosis}$. Batas toleransi skewness dan kurtosis yang masih dianggap normal adalah antara -1,96 sd 1,96 (sering dibulatkan -2 sd 2). Beberapa catatan mengenai skewness dan kurtosis adalah:

- a) Menguji skewness dan kurtosis artinya kita memastikan data kita tidak menceng berlebihan, serta tidak gemuk/kurus berlebihan
- b) Cocok digunakan pada sampel sedikit sampai sedang
- c) Jika sampel besar (lebih dari 200), SE akan cenderung kecil. Jika SE kecil, maka Skewness dan Kurtosis akan besar, dan hal ini akan diinterpretasikan sebagai data tidak normal. Hal ini cukup aneh karena semakin besar data seharusnya semakin mendekati normal.
- d) Field (2008) menyarankan jika sampel besar, uji normalitas cukup dilakukan dengan melihat nilai Skewness dan Kurtosisnya saja, tanpa membagi dengan standar errornya.

2) Uji Linearitas

Uji linieritas merupakan pengujian garis regresi antara variable bebas dan terikat. Setelah melakukan uji normalitas, selanjutnya peneliti melakukan uji linieritas hubungan. Gunawan (2016) menyatakan bahwa uji linearitas hubungan merupakan syarat untuk semua uji hipotesis hubungan yang bertujuan untuk melihat apakah hubungan variable membentuk garis lurus linier. Uji linieritas dilakukan untuk membuktikan bahwa masing-masing variable bebas mempunyai hubungan linieritas pada SPSS menggunakan *test of linearity*, dua variable dikatakan mempunyai hubungan yang dapat ditarik lurus apabila nilai signifikansi pada linearitas kurang dari 0,05 (priyatno, 2011).

b. Uji Hipotesis

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini untuk menguji hipotesis penelitian adalah menggunakan metode statistik. Analisis data yang digunakan adalah program SPSS *version 25 for Windows* dengan menggunakan analisis statistik korelasi *Product Moment* dari Pearson.

Uji hipotesis dilakukan untuk melihat kolerasi hubungan strategi *self regulated learning* dengan motivasi belajar siswa SMA N 2 Meulaboh. Hubungan kedua variabel dapat dilihat dari nilai signifikansinya, apabila nilai signifiansi variabel $<0,05$ artinya terdapat hubungan secara signifikan antara kedua variabel dan sebaliknya, apabila $>0,05$ artinya tidak terdapat hubungan secara signifikan antara kedua variabel.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Subjek Penelitian

Populasi penelitian ini siswa SMA N 2 Meulaboh. Jumlah subjek penelitian adalah 213 orang berdasarkan tabel *Isaac* dan *Michael*. Peneliti melakukan penelitian menggunakan kuesioner dalam bentuk *google form* dengan cara membagikan link *google form* melalui *chat personal WhatsApp* kepada Kepala Sekolah dan Wakil Kepala bidang Kurikulum & Kesiswaan SMA N 2 Meulaboh untuk membagikan link *google form* kepada setiap wali kelas dari kelas X-XII agar membagikan link *google form* kepada siswa yang ada di setiap grup kelasnya.

1. Subjek Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan, menunjukkan bahwa subjek laki-laki berjumlah 99 orang (46,48%) dan jumlah subjek perempuan berjumlah 114 orang (53,52%). Dapat dikatakan bahwa subjek yang mendominasi pada penelitian ini adalah sampel berjenis kelamin perempuan, sebagaimana pada tabel 4.1 berikut ini.

Tabel 4.1
Data Demografi Subjek Penelitian Kategori Jenis Kelamin

Deskripsi Sampel	Kategori	Jumlah (n)	Persentase (%)
Jenis Kelamin	Laki-laki	99	46,48%
	Perempuan	114	53,52%
n			
Jumlah		213	100%

2. Subjek Berdasarkan Usia

Berdasarkan penelitian ini usia subjek yang paling muda 14 tahun hingga yang paling tua 18 tahun. Pada data demografi kategori usia yang mendominasi adalah usia 15 tahun dengan jumlah siswa 78 orang dengan presentase 36,62%

Tabel 4.2

Data Demografi Subjek Penelitian Kategori Usia

Deskripsi Sampel	Kategori	Jumlah (n)	Persentase (%)
Usia	14	11	5,16%
	15	78	36,62%
	16	60	28,17%
	17	49	23,01%
	18	15	7,04%
Jumlah		213	100%

3. Subjek Berdasarkan Pekerjaan Orang Tua

Berdasarkan kategori pekerjaan orang tua, maka dikelompokkan pekerjaan orang tua wirausaha, PNS, petani, nelayan dan pilihan terakhir adalah lainnya dikarenakan tidak ada pekerjaan orang tua subjek yang sudah tertera di kuesioner. Data demografi pekerjaan orang tua yang mendominasi adalah kategori lainnya sebanyak 70 orang nilai presentase (32,86%).

Tabel 4.3

Data Demografi Kategori Pekerjaan Orang Tua

Deskripsi Sampel	Kategori	Jumlah (n)	Persentase (%)
Pekerjaan orang tua	Wirausaha	56	26,30%
	PNS	50	23,47%
	Petani	20	9,39%
	Nelayan	17	7,98%
	Lainnya	70	32,86%
Jumlah		213	100%

B. Hasil Penelitian

1. Kategorisasi Data Penelitian

Peneliti melakukan pembagian kategorisasi subjek dengan menggunakan kategorisasi berdasarkan model distribusi normal dengan kategorisasi jenjang (ordinal). Menurut Azwar (2012), kategorisasi jenjang (ordinal) merupakan kategorisasi yang menempatkan individu ke dalam kelompok-kelompok yang posisinya berjenjang menurut suatu kontinum berdasarkan atribut yang diukur. Pengkategorian ini akan diperoleh dengan membuat kategorisasi skor subjek berdasarkan besarnya satuan deviasi standar populasi (σ).

Deskripsi data hasil penelitian dijadikan batasan dalam pengkategorian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori, yaitu rendah, sedang dan tinggi. Pengkategorian ini bersifat relatif, maka luasnya interval yang mencakup setiap kategori yang diinginkan dapat ditetapkan secara subjektif selama penetapan itu berada dalam pengkategorisasian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori, yaitu rendah, sedang dan tinggi.

a. Skala strategi *self regulated learning*

Peneliti menguraikan analisis secara deskriptif terhadap skala strategi *self regulated learning* berupa analisis data hipotetik untuk melihat kemungkinan yang terjadi di lapangan dan analisis data empirik untuk melihat keadaan yang sebenarnya terjadi di lapangan. Deskripsi data hasil penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4

Deskripsi Data Penelitian Skala strategi *self regulated learning*

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	X-maks	X-min	M	SD	X-maks	X-min	M	SD
<i>Strategi self regulated learning</i>	128	32	80	16	116	59	88,43	10,74

Keterangan Rumus Skor Hipotetik:

- 1) Xmaks (Skor Maksimal) adalah hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai tertinggi dari pembobotan pilihan jawaban
- 2) Xmin (Skor minimal) adalah hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pilihan jawaban
- 3) M (Mean) dengan rumus $\mu = (\text{skor maks} + \text{skor min}) / 2$
- 4) SD (Standar Deviasi) dengan rumus $s = (\text{skor maks} - \text{skor min}) / 6$

Berdasarkan hasil uji coba statistik data penelitian pada tabel diatas, analisis deskriptif secara hipotetik menunjukkan bahwa jawaban minimal 32, jawaban maksimal 128, dengan nilai rata-rata 80 dan standar deviasi 16. Analisis deskriptif secara empirik menunjukkan bahwa jawaban minimal adalah 59 dan jawaban maksimal 116, dengan nilai rata-rata 88,43 dan standar deviasi 10,74. Deskripsi data hasil penelitian tersebut dijadikan sebagai batasan dalam pengkategorian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori, yaitu rendah, sedang dan tinggi dengan menggunakan metode kategorisasi jenjang (ordinal). Berikut rumus pengkategorian pada skala strategi *self regulated learning*:

$$\begin{aligned} \text{Rendah} &= X < M - 1SD \\ \text{Sedang} &= M - 1SD \leq X < M + 1SD \\ \text{Tinggi} &= M + 1SD \leq X \end{aligned}$$

Keterangan:

$$X = \text{Rentang butir pernyataan}$$

M = Mean (rata rata)
SD = Standar Deviasi

Berdasarkan rumus kategorisasi ordinal yang digunakan, maka diperoleh hasil kategorisasi skala strategi *self regulated learning* yang tertera pada tabel 4.6 berikut :

Tabel 4.5
Kategorisasi strategi Skala Self Regulated Larning

Kategorisasi	Interval	Jumlah	Persentase (%)
Rendah	$X < 77,69$	12	5,63%
Sedang	$77,69 \leq x < 99,17$	163	76,53%
Tinggi	$99,17 \leq X$	38	17,84%
Jumlah		213	100%

Hasil kategorisasi skala strategi *self regulated learning* pada tabel 4.6 diatas, responden penelitian ini secara data empirik menunjukkan bahwa 12 siswa (5,63%) memiliki strategi *self regulated learning* rendah, 163 siswa (76,53%) memiliki strategi *self regulated learning* yang sedang, dan 38 siswa (17,84%) memiliki strategi *self regulated learning* yang tinggi.

b. Skala Motivasi Belajar

Peneliti menguraikan analisis secara deskriptif terhadap skala motivasi belajar berupa analisis data hipotetik untuk melihat kemungkinan yang terjadi di lapangan dan analisis data empirik untuk melihat keadaan yang sebenarnya terjadi di lapangan. Deskripsi data hasil penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6
Deskripsi Data Penelitian Skala Motivasi Belajar

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	X-maks	X-min	M	SD	X-maks	X-min	M	SD
Motivasi Belajar	56	14	35	7	53	26	37,15	5,66

Keterangan Rumus Skor Hipotetik:

1. Xmaks (Skor Maksimal) adalah hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai tertinggi dari pembobotan pilihan jawaban
2. Xmin (Skor minimal) adalah hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pilihan jawaban
3. M (Mean) dengan rumus $\mu = (\text{skor maks} + \text{skor min}) / 2$
4. SD (Standar Deviasi) dengan rumus $s = (\text{skor maks} - \text{skor min}) / 6$

Berdasarkan hasil uji coba statistik data penelitian pada tabel 4.7 diatas, analisis deskriptif secara hipotetik menunjukkan bahwa jawaban minimal 14, jawaban maksimal 56, dengan nilai rata-rata 35 dan standar deviasi 7. Analisis deskriptif secara empirik menunjukkan bahwa jawaban minimal adalah 26 dan jawaban maksimal 53, dengan nilai rata-rata 37,15 dan standar deviasi 5,66. Deskripsi data hasil penelitian tersebut dijadikan sebagai batasan dalam pengkategorian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori, yaitu rendah, sedang dan tinggi dengan menggunakan metode kategorisasi jenjang (ordinal).

Berikut rumus pengkategorian pada skala motivasi belajar:

Rendah	= $X < M - 1SD$
Sedang	= $M - 1SD \leq X < M + 1SD$
Tinggi	= $M + 1SD \leq X$
Keterangan :	
X	= Rentang butir pernyataan
M	= Mean (rata rata)
SD	= Standar Deviasi

Berdasarkan rumus kategorisasi ordinal yang digunakan, maka diperoleh hasil kategorisasi skala motivasi belajar yang tertera pada tabel 4.8 berikut:

Tabel 4.7
Kategorisasi Skala Motivasi Belajar

Kategorisasi	Interval	Jumlah	Persentase (%)
Rendah	$X < 27,49$	1	0,5%
Sedang	$27,49 \leq X < 42,81$	164	77,00%
Tinggi	$42,81 \leq X$	48	22,54%
Jumlah		213	100%

Hasil kategorisasi skala motivasi belajar pada tabel 4.8 diatas, responden penelitian ini secara data empirik menunjukkan bahwa 1 siswa (0,47%) memiliki motivasi rendah yang rendah, 164 siswa (77,00%) memiliki motivasi belajar yang sedang, dan 48 siswa (22,54%) memiliki motivasi belajar yang tinggi.

2. Analisis Data

a. Uji Prasyarat

Langkah pertama untuk mengalisis data penelitian ialah uji prasyarat. Uji prasyarat diperlukan untuk mengetahui apakah analisis data untuk pengujian hipotesis dapat dilanjutkan atau tidak (Noor, 2011).

1) Uji Normalitas Sebaran

Uji normalitas sebaran digunakan untuk mengetahui apakah data diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan program SPSS 25 *for windows* dengan teknik rasio skewness dan rasio kurtosis diperoleh hasil uji dari kedua variabel penelitian yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.8
 Hasil Uji Normalitas Sebaran

Variabel Penelitian	Strategi <i>self regulated learning</i>	Motivasi Belajar
Skewness	0,462	-0,026
Kurtosis	0,687	-0,374

Berdasarkan hasil analisis pada tabel di atas, diperoleh rasio skewness untuk variabel strategi *self regulated learning* yaitu sebesar 0,462 dan rasio kurtosis sebesar 0,687, artinya data strategi *self regulated learning* berdistribusi normal. Selanjutnya, rasio skewness untuk variabel motivasi belajar yaitu sebesar -0,026 dan rasio kurtosisnya -0,374, artinya data variabel motivasi belajar juga berdistribusi secara normal. Kesimpulannya, kedua variabel berada pada batas toleransi skewness dan kurtosis yang masih dianggap normal adalah antara -1,96 sd 1,96 (sering dibulatkan -2 sd 2).

2) Uji Linearitas Hubungan

Uji linieritas merupakan pengujian garis regresi antara variable bebas dan terikat. Setelah melakukan uji normalitas, selanjutnya peneliti melakukan uji linieritas hubungan. Gunawan (2016) menyatakan bahwa uji linearitas hubungan merupakan syarat untuk semua uji hipotesis hubungan yang bertujuan untuk melihat apakah hubungan variable membentuk garis lurus linier. Uji linieritas dilakukan untuk membuktikan bahwa masing-masing variable bebas mempunyai hubungan linieritas pada SPSS digunakan *test of linearity*, dua variable dikatakan mempunyai hubungan yang dapat ditarik lurus apabila nilai signifikansi pada linearitas kurang dari 0,05 (priyatno, 2011). Hasil uji linieritas hubungan yang dilakukan terhadap dua variabel penelitian ini diperoleh data yang tertera pada tabel berikut:

Tabel 4.9
Hasil Uji Linearitas Hubungan

Variabel Penelitian	F Linearity	P
Strategi <i>self regulated learning</i> dengan Motivasi Belajar	324,931	0,000

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji linearitas hubungan yang dilakukan dengan menggunakan SPSS *version 25* diperoleh *deviation from linearity* dengan $F = 324,931$ dan $p = 0,000$ ($p < 0,05$). Hal ini berarti kedua skala memiliki sifat linear dan tidak menyimpang dari garis lurus, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara *strategiself regulated learning* dengan motivasi belajar siswa SMA N 2 Meulaboh.

b. Uji Hipotesis

Setelah terpenuhi uji prasyarat, langkah selanjutnya ialah uji hipotesis dengan menggunakan analisis korelasi *product moment* dari Pearson. Analisis korelasi dilakukan untuk menganalisis hubungan antara strategi *self regulated learning* dengan motivasi belajar siswa SMA N 2 Meulaboh. Hasil analisis hipotesis dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.10
Uji Hipotesis Data Penelitian

Variabel	Person Correlation Product Moment	P
Strategi <i>self regulated learning</i> dengan Motivasi Belajar	0,746	0,000

Berdasarkan hasil uji hipotesis pada tabel diatas, menunjukkan bahwa koefisien korelasi sebesar $r = 0,746$ dengan signifikansi 0,000 hal tersebut menandakan bahwa terdapat hubungan positif yang sangat signifikan antara

strategi *self regulated learning* dengan motivasi belajar (hipotesis diterima). Sehingga, hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi strategi *self regulated learning* maka semakin tinggi motivasi belajar yang dimiliki siswa, sebaliknya semakin rendah strategi *self regulated learning* maka semakin rendah motivasi belajar yang dimiliki siswa. Hasil analisis penelitian ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar $p = 0,00$ ($p < 0,05$) yang artinya hipotesis penelitian diterima.

C. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara strategi *self regulated learning* dengan motivasi belajar siswa SMA N 2 Meulaboh. Analisis korelasi menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara kedua variabel tersebut (hipotesis diterima). Hubungan positif dan signifikan ini mengartikan bahwa semakin tinggi strategi *self regulated learning* siswa maka semakin tinggi motivasi belajar siswa SMA N 2 Meulaboh, dan sebaliknya apabila semakin rendah strategi *self regulated learning* maka semakin rendah motivasi belajar siswa SMA N 2 Meulaboh.

Hasil analisis korelasi Product Moment dari Pearson menunjukkan koefisien korelasi sebesar 0,746 dengan taraf signifikansi $p = 0,000$, artinya terdapat hubungan positif antara strategi *self regulated learning* dengan motivasi belajar (hipotesis diterima), tinggi strategi *self regulated learning* seorang siswa maka tinggi pula motivasi belajar pada seorang siswa, semakin rendah strategi *self regulated learning* seorang siswa maka diikuti pula dengan rendahnya motivasi belajar.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Gani Octavian Nugraha (2017) bahwa strategi belajar siswa mempengaruhi motivasi siswa dalam aktivitas belajarnya di sekolah. Siswa yang memiliki pengaturan diri dalam belajar bisa menumbuhkan motivasi belajarnya. Schunk & Printich (2014) menjelaskan bahwa motivasi belajar adalah proses kegiatan yang diarahkan untuk mencapai tujuan dalam belajar.

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian Dhio (2016) mengenai *self regulated learning* dengan motivasi belajar mahasiswa. Penelitian ini menyatakan bahwa terdapat hubungan positif antara *self regulated learning* dengan motivasi belajar. Uno (2017) menjelaskan bahwa belajar adalah suatu proses yang dilakukan untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku secara keseluruhan dalam interaksi dengan lingkungan.

Hal ini menunjukkan bahwa siswa SMA N 2 Meulaboh memiliki strategi *self regulated learning* dan motivasi belajar dalam tingkatan sedang. Kebanyakan siswa memiliki strategi *self regulated learning* dalam tingkatan sedang karena masih terdapat siswa yang belajar tanpa ada paksaan, masih ada siswa yang mau bertanya ketika ada yang tidak dipahami dan belajar terlebih dahulu agar dapat menjawab soal ujian. Selain itu, siswa juga memiliki motivasi belajar dalam tingkat sedang ditandai dengan masih terdapat siswa yang yakin bisa mengerjakan tugas yang sulit, tidak mengerjakan tugas yang tidak saya paham, dan menyalin hasil jawaban teman karena tidak mengerjakan tugas. Hal tersebut diketahui dari rata-rata jawaban siswa yang telah mengisi skala penelitian ini.

Pada data demografi faktor usia mempengaruhi kedua variable dikarenakan siswa yang berusia 18 tahun mempunyai pengaturan diri dalam belajar yang kuat dan menimbulkan dorongan dalam proses pembelajaran. pekerjaan orang tua juga mempengaruhi kedua variable karena orang tua yang kurang ada waktu untuk anak nya kemungkinan anaknya kurang ada pengaturan diri dalam belajarnya atau memiliki motivasi yang kurang.

Hasil analisis pada penelitian ini juga menunjukkan sumbangan efektif dari kedua variabel yang dapat dilihat dari analisis *measures of association*. Hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa nilai *R Square* (R^2) = 0,557 yang artinya terdapat 55,7% pengaruh strategi *self regulated learning* dan motivasi belajar, sementara 44,3% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yaitu pendekatan secara kuantitatif yang digunakan hanya diinterpretasikan ke dalam angka persentase yang kemudian dideskripsikan berdasarkan dari hasil yang diperoleh sehingga tidak mampu melihat secara lebih luas dinamika psikologi yang terjadi. Penyebaran skala juga dilakukan secara *online* dengan cara membagikan link *google form* yang berisi skala penelitian ke grup-grup *WhatsApp* dan pesan pribadi. Keterbatasan lainnya, peneliti memberikan fasilitas 3 *handphone* dan 1 *handphone* kepala sekolah dikarenakan siswa tidak diizinkan untuk membawa *handphone* ke sekolah tetapi, dihari berikutnya siswa bisa mengisi kuesioner dirumah masing-masing. Pada saat penelitian peneliti susah mengontrol jumlah sampel dikarenakan jumlah yang sudah disesuaikan ada lebih mengisi dan nada

yang kurang jadi peneliti harus meminta lebih jumlah sampel akan target yang sudah dibuat bisa sesuai.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif yang sangat signifikan antara strategi *self regulated learning* dengan motivasi belajar siswa SMA N 2 Meulaboh (hipotesis diterima), dengan nilai koefisien korelasi sebesar $r = 0,746$, dan $p = 0,000$. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi strategi *self regulated learning* maka semakin tinggi motivasi belajar siswa. Begitu juga sebaliknya, semakin rendah strategi *self regulated learning* maka semakin rendah pula motivasi belajar siswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka peneliti dapat menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Siswa diharapkan mampu meningkatkan strategi *self regulated learning* dengan meningkatkan motivasi belajar yang dimiliki. Meningkatkan motivasi belajar dapat dilakukan dengan mengurangi aktivitas yang tidak penting yang membuat membuang waktu dan rajin dalam pembelajaran.

2. Bagi Guru

Guru adalah individu yang berinteraksi langsung dengan siswa dan memberikan ilmu diharapkan mampu memfasilitasi siswa dalam mencapai strategi *self regulated learning* dan motivasi belajar dengan baik. Guru bisa memberikan edukasi bagaimana mengatur cara belajar dan meningkatkan motivasi siswa yang ada disekolah.

3. Bagi Sekolah

Sekolah yang memberikan sarana dan wadah bagi siswa untuk menggali ilmu diharapkan mampu memfasilitasi siswa dalam mencapai strategi *self regulated learning* dan motivasi belajar dengan baik. Hal tersebut dapat dilakukan dengan adanya seminar maupun training yang melibatkan para ahli yang bisa membekali siswa dalam upaya memberikan pembekalan kepada siswa agar mampu memahami dan meningkatkan strategi *self regulated learning* dengan motivasi belajar mereka dengan baik.

4. Bagi Pembaca dan Peneliti Selanjutnya

Pembaca dan peneliti selanjutnya diharapkan mampu melanjutkan penelitian ini dengan variabel-variabel psikologi yang lain. Dengan demikian, penelitian selanjutnya dapat memberikan hasil serta melihat aspek psikologis secara lebih luas dengan keunikan dan keasliannya. Penelitian ini dilakukan pada akhir semester ajaran sehingga populasi terbatas, diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian memerhatikan waktu pelaksanaan penelitian agar data populasi lebih lengkap.

DAFTAR PUSTAKA

- Amanillah, S., & Rosianan, D. (2017). *Hubungan School well-being dengan motivasi belajar pada siswa kelas XI MA X*” Bandung: Universitas Islam Bandung
- Aimah, S. & Ifadah, M. (2014). Pengaruh *strategiself regulated learning* terhadap motivasi belajar siswa. *Jurnal Psikologi*. 12 (1), hlm. 21-24
- Ansori, M. (2015). *Panduan Analisis Manual Penelitian Kuantitatif*. Ngawi: STIT Muhammadiyah Ngawi.
- Azwar, S. (2012). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Azwar, S. (2016). *Konstruksi Tes Kemampuan Kognitif*. Yogyakarta: Pustakan Pelajar
- Azwar, S. (2016). *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustakan Pelajar
- Brophy, j. (2004). *Motivating Students to learning*. Lawrence Erlbaum Associates, New Jersey.
- Cobb, R.J. (2003). *The relationship between self-regulated learning behaviors and academic performance in web-based course*. Dissertation Faculty of Virginia Polytechnic Institute and State University.
- Darmayanti, T. (2008). *Efektivitas Intervensi Keterampilan Strategiself regulated learning Dan Keteladanan. Dalam Meningkatkan Kemampuan Belajar Mandiri Dan Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Jarak. Jauh. Jurnal Pendidikan Terbuka Dan Jarak Jauh. Universitas Terbuka*. Vol. 9. No. 02. P. 68-82
- Djamarah, S. B. (2011) *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Fasikhah, S. S., & Fatimah, S. (2013). “*Self-Regulated Learning (Srl) Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Pada Mahasiswa*”, *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, 1 (1), 145-155.
- Gadi, A. Z. (2013). *Peningkatan motivasi belajar siswa pada pembelajaran membuat gaun bayi dengan pendekatan keterampilan proses di SMK Negeri 4 yogyakarta*. UNY.

- Ghufron, M. N & Risnawita, R. S. (2012). *Teori –Teori Psikologi*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Gunawan. (2016). *Statistika Inferensial*. Jakarta: Rajawali Pers
- Hartono. (2008). *SPSS 16.0 Analisis Data Statistika dan Penelitian*. Yogyakarta: Pustakan Pelajar.
- Hasnah, S. (2018). *Hubungan Motivasi belajar dengan Strategi self regulated learning Siswa Unggulan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Medan*. Skripsi Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.
- Hidayat, Y. & Budiman, D. (2010). *Pengaruh Penerapan pendekatan model strategiself regulated learning terhadap motivasi belajar siswa dalam pembelajaran penjas di sekolah dasar*. *Jurnal Universitas Pendidikan Indonesia*, 1 (2), hlm. 87-98
- Kusumah, E. P. (2016) *Olah Data Skripsi dengan SPSS 22*. Bangka Belitung: Lab. Kom. Managemen FE UBB.
- Latipah E. (2010). *Strategi Strategiself regulated learning dan Prestasi Belajar Kajian Meta Analisi*. *Jurnal Psikologi. Fakultas Tarbiyah. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga*. Vol. 37. No. 01. p. 110-129
- Mahmud. (2005). *Psikologi Pendidikan mutakhir*. Bandung: Sahifa.
- Mulyadi, S. Basuki, A. M. H, & Rahardjo, W. (2018). *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Teori – Teori Baru Dalam Psikologi*. Jakarta: PT Raja GRAFINDO PERSADA
- Mulyadi, M. (2012). *Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Publica Institute.
- Mulyana, E, Mujidin & Bashori, K. (2015). *Peran Motivasi belajar, Self Efficacy Dan Dukungan Sosial keluarga Terhadap Strategiself regulated learning Pada Siswa*. *Jurnal Fakultas Psikologi. Universitas Ahmad Dahlan*. Vol. 4. No. P. 165-173.
- Nurhadiyanti, Ratih (2016) *Hubungan Antara Strategiself regulated learning Dengan Motivasi Belajar (Studi Deskriptif Korelasional di SMK Sangkuriang 1 Cimahi Tahun Ajaran 2015-2016)*. Skripsi pada Prodi BK UPI Bandung; Tidak diterbitkan
- Nugraha, O.G (2017) *Hubungan Strategiself regulated learning dengan Motivasi Belajar (Studi Deskriptif di SMA Angkasa Lanun Husen Sastranegara*

Bandung Tahun ajaran 2017/2018). Skripsi pada Prodi BK UPI Bandung; Tidak diterbitkan

Noor, J. (2011). *Metode Penelitian, Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Ormod. (2010). *Psikologi Pendidikan Membantu Siswa Tumbuh Dan Berkembang* Edisi Keenam Jilid 2. Jakarta: Erlangga.

Pariantalo, J. (2016). *Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Perdana K, E. (2016) *Olah Data Skripsi dengan SPSS 22*. Bangka Belitung: Lab. Kom. Managemen FE UBB.

Prawira, P.A. (2013). *Psikologi Pendidikan Dalam Perspektif Baru*. Jogjakarta. AR-RUZZ MEDIA.

Priyatno. (2011). *Buku Saku Analisi Statistik Data SPSS*. Jogjakarta: Mediakom.

Priyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Surabaya: Zifatama Publishing.

Kurniawan, R. (2013). Hubungan antara Self Regulated Learning dengan Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa Jurusan Psikologi Universitas Negeri Semarang. Skripsi Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Semarang.

Rozali, Y. A. (2013). *Perbedaan motivasi belajar Ditinjau dari pembelajaran* *Jurnal Psikologi*, 24-25.

Santrock, J. W. (2007). *Psikologi Pendidikan* (Ed. revisi). Jakarta: Kencana

Sadirman, A M. 2011. *Interaksi & Motivasi belajar mengajar*. Jakarta: Bima Aksara.

Schunk, D. H. & printich, P. R. (2014) *Motivation in Education, Theory, Reaearch and Applicatons, Fourth Edition*. USA: Pearson Education Limited.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta

Uno, H. B. (2017). *Teori motivasi da pengukurannya. Analisis di bidang pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara

Wahab, R. (2016). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Press

Widiasworo, E. (2016). 19 Kiat Sukses Membangkitkan Motivasi Belajar Peserta Didik. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

Yoenanto, N. H. 2010. Hubungan *Strategiself regulated learning* dengan Siswa Akselerasi SMP Di Jawa Timur. *Jurnal. Fakultas Psikologi. Universitas Airlangga Surabaya*. Vol. 12. No. 02. P. 88-82.

Zimmerman. (1990). *Strategiself regulated learning* and academic achievement: an overview. *Journal of Educational Psychology*, 25(1), hlm. 3-17.

Zimmerman, B (1989). *A Social Cognitive View Of Self Regulated Academic Learning*. *Journal of Educational Psychology*. No. 3. Vol. 81. Hal. 329-339.



LAMPIRAN

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY TENTANG PEMBIMBING SKRIPSI

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY
Nomor : B-1749/Un.08/FPsi/Kp.00.4/11/2021
TENTANG
PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2021/2022
PADA FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY

DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI

Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan Skripsi Mahasiswa Semester Ganjil Tahun Akademik 2021/2022 pada Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry, dipandang perlu menetapkan pembimbing skripsi;
b. Bahwa nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap diberi tugas sebagai Pembimbing Skripsi.

Mengingat : 1. Undang-Undang No.20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Pendidikan Nasional;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010, tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil;
8. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang organisasi dan tata kerja UIN Ar-Raniry;
10. Keputusan Menteri Agama No.89 Tahun 1963, tentang Penetapan Pendirian IAIN Ar-Raniry;
11. Keputusan Menteri Agama No. 40 Tahun 2008 tentang Statuta IAIN Ar-Raniry;
12. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor: 01 Tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur PPs di lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
13. Hasil Penetapan Ketua Prodi Psikologi tanggal 22 Desember 2020.
14. Hasil Masukan dari Dosen Pembimbing, dan ditetapkan kembali oleh Ketua Prodi Psikologi UIN Ar-Raniry pada tanggal 19 November 2021.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : Surat Keputusan Dekan Fakultas Psikologi tentang Pembimbing Skripsi.

Pertama : Menunjuk Saudara
1. Rawdhah Binti Yasa, S.Psi., M.Psi., Psikolog Sebagai Pembimbing Pertama
2. Harri Santoso, S.Psi., M.Ed Sebagai Pembimbing Kedua

Untuk membimbing Skripsi:

Nama : Amirah Rosia
NIM/Prodi : 170901085 / Psikologi
Judul : Hubungan Strategi *Self Regulated Learning* dengan Motivasi Belajar Siswa SMAN 2 Meulaboh

Kedua : Kepada Pembimbing yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;

Ketiga : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada dana DIPA UIN Ar-Raniry tahun 2021.

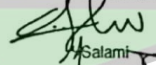
Keempat : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, sesuai dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan Surat Keputusan ini.

Kelima : Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 19 November 2021 M
14 Rabiul Akhir 1443 H

AR - RANIRY

Dekan Fakultas Psikologi,


H. Salami

Tembusan :
1. Rektor UIN Ar-Raniry,
2. Kabag Keuangan dan Akuntasi UIN Ar-Raniry,
3. Pembimbing Skripsi,
4. Yang bersangkutan

SURAT IZIN PENELITIAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS PSIKOLOGI
 Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
 Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-1454/Un.08/FPsi.I /PP.00.9/10/2021
 Lampu : -
 Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,
 Kepala Sekolah SMA N 2 Meulaboh

Assalamu'alaikum Wr.Wb.
 Pimpinan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry dengan ini menjelaskan bahwa:

Nama/NIM : **AMIRAH ROSIA / 170901086**
 Semester/Jurusan : IX / Psikologi
 sekarang Alamat : Gampong Pineung

Saudara yang disebutkan namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Psikologi bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Hubungan Self Regulated Learning dengan Motivasi Belajar Siswa SMA N 2 Meulaboh**

Demikian surat yang kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Banda Aceh, 12 Oktober 2021
 an. Dekan
 Wakil Dekan Bidang Akademik dan
 Kelembagaan,



A R - R A N I R Y
 Jasmadi, S.Psi., MA, Psikolog.

Berlaku sampai : 26 Oktober
 2021

KUESIONER TRY OUT PENELITIAN (GOOGLE FORM)

Assalamualaikum Wr. Wb

Saya Amirah Rosia, mahasiswi program studi Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh, saat ini saya sedang melakukan penelitian guna menyelesaikan tugas akhir Pendidikan Sarjana (S-1). Untuk itu saya mohon bantuan kepada siswa/i untuk berpartisipasi dalam penelitian ini dengan mengisi kuesioner berikut:

1. Kuesioner ini ditujukan kepada siswa/i
2. Tidak ada jawaban benar atau salah dalam kuesioner ini, sehingga siswa/i diharapkan dapat mengisi jawaban sesuai dengan yang dirasakan saat ini
3. Data dan informasi yang telah diberikan akan digunakan untuk kepentingan penelitian dan dijamin kerahasiaannya.

Petunjuk pengisian skala

1. Tulislah identitas Anda pada tempat yang telah disediakan.
2. Angket ini menyajikan sejumlah pernyataan, bacalah setiap pernyataan dengan teliti. Tugas Anda adalah memilih salah satu alternatif jawaban yang paling sesuai dengan keadaan diri Anda. Setiap butir pernyataan jangan sampai terlewat. Adapun pilihan jawaban yang tersedia adalah sebagai berikut:

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak setuju

Contoh:

Saya melihat kembali tugas yang saya kerjakan sebelum dikumpulkan

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

3. Anda diharapkan menjawab semua pernyataan, jangan sampai ada yang terlewatkan. Kesungguhan dan jawaban yang sesuai keadaan yang sebenarnya dalam memilih tanggapan sangat menentukan kualitas penelitian ini. Atas kesediaannya saya ucapkan terima kasih.

Jazakallah Khairan :)

Wassalamualaikum Wr. Wb

Hormat Peneliti

Amirah Rosia

Nama (Inisial) :
 Kelas : X XI XII
 Jenis Kelamin : Lk Pr
 Usia :
 Nama Sekolah :
 Pekerjaan orang tua :
 Urutan kelahiran pilihan :

Dibawah ini terdapat sejumlah pernyataan. Bacalah dengan teliti setiap pernyataan ini kemudian pilih alternatif jawaban saudara/i pada bagian bawah setiap pernyataan berikut ini.

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya melihat kembali tugas yang saya kerjakan sebelum dikumpulkan				
2	Saya membaca kembali materi yang diberikan oleh guru sebelum masuk kelas				
3	Saya membuat catatan ulang untuk mempermudah saya belajar				
4	Saya meninggalkan aktivitas yang lain lalu mengerjakan PR yang diberikan guru				
5	Saya membuat perencanaan agar mengetahui rencana yang berhasil				
6	Saya menyusun strategi dalam belajar				
7	Saya mengatur jam belajar dirumah				
8	Saya mencari materi tambahan agar lebih mudah				

	mengerjakan tugas				
9	Saya mencari tempat yang sepi untuk belajar				
10	Saya mencari tempat yang sejuk untuk membangkitkan belajar saya				
11	Saya membelikan sesuatu untuk diri saya sendiri setelah selesai mengerjakan tugas				
12	Saya tidak nongkrong dengan teman saya jika belum mengerjakan tugas				
13	Agar lebih focus saya membaca bagian penting pada catatan sekolah tanpa bersuara				
14	Jika ada yang tidak paham saya akan bertanya kepada teman kelas				
15	Saya bertanya kepada guru tentang pelajaran yang sulit dipahami				
16	Saya membaca ulang catatan karna hal tersebut penting untuk saya				
17	Saya tidak mengerjakan tugas disekolah dengan detail				
18	ketika mendapat tugas yang sulit saya mengerjakan seadanya				
19	Tulisan dibuku saya tidak menarik sehingga membuat saya malas membaca ulang				
20	Saya memilih bermain dari pada mengerjakan PR				
21	Saya tidak ada membuat perencanaan dalam belajar				
22	Saya tidak mengatur jadwal untuk belajar				
23	Saya hanya belajar materi dari guru seperti PPT atau dalam satu buku saja				
24	Saya tidak menandai materi-materi yang telah dicatat				
25	Saya belajar ditempat yang sudah disediakan				
26	Saya tidak memiliki tempat yang nyaman untuk belajar				
27	Ketika berhasil saya tidak memberikan apa-apa untuk diri saya				
28	Walaupun mendapat nilai yang jelek saya tetap nongkrong dengan teman				
29	Saya tidak mencatat tugas yang diberikan guru sehingga saya tidak mengerjakan tugasnya				
30	Saya tidak bertanya jika ada yang tidak dimengerti				
31	Saya tidak membutuhkan dukungan dari siapapun dalam hal belajar				
32	Saya tidak membaca ulang materi				
33	Saya mengatur jam belajar dirumah				
34	Saya mencari tambahan materi di internet				
35	Membaca ulang catatan memudahkan saya dalam ujian				
36	Saya tidak memiliki waktu belajar dirumah				

37	Saya tidak mencari materi tambahan				
38	Membaca ulang materi tidak mempengaruhi pemahaman saya				

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya suka mengerjakan tugas berjam-jam				
2	Saya mendengarkan penjelasan guru agar lebih memahami pelajaran				
3	Saya tidak mudah menyerah dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru				
4	Bila saya kurang memahami pelajaran saya bertanya pada guru				
5	Saya rela tidak ikut nongkrong dengan teman asal bisa mengerjakan tugas sekolah				
6	Saya tidak senang mengerjakan tugas yang sulit				
7	Saya tidak memperdulikan tugas yang diberikan				
8	ketika ada tugas yang sulit saya mudah menyerah				
9	Saya hanya belajar berdasarkan materi dari guru				
10	Saya senang nongkrong dari pada mengerjakan tugas sekolah				
11	Saya senang ketika tugas saya selesai				
12	Saya mampu menjawab ketika guru memberikan pertanyaan				
13	Saya suka mencari referensi untuk mengerjakan tugas yang sulit				
14	Saya memilih mengerjakan tugas dari pada game				
15	Saya kesal ketika diberikan tugas yang banyak				
16	Saya pesimis terhadap nilai quis dadakan				
17	Saya tidak menjawab pertanyaan yang sulit				
18	Saya senang nongkrong dari pada mengerjakan tugas sekolah				
19	Saya melihat internet untuk mencari tau pelajaran				
20	Saya menyelesaikan tugas terlebih dahulu baru melakukan kegiatan yang lain				
21	Saya hanya mengakses internet untuk main game online				
22	Saya menunda mengerjakan tugas yang diberikan				
23	Saya memprioritaskan tugas yang diberikan dibandingkan ekstrakurikuler				
24	Saya memprioritaskan kegiatan organisasi daripada mengerjakan tugas				

KUESIONER PENELITIAN (GOOLE FROM)

Assalamualaikum Wr. Wb

Saya Amirah Rosia, mahasiswi program studi Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh, saat ini saya sedang melakukan penelitian guna menyelesaikan tugas akhir Pendidikan Sarjana (S-1). Untuk itu saya mohon bantuan kepada siswa/i untuk berpartisipasi dalam penelitian ini dengan mengisi kuesioner berikut:

1. Kuesioner ini ditujukan kepada siswa/i
2. Tidak ada jawaban benar atau salah dalam kuesioner ini, sehingga siswa/i diharapkan dapat mengisi jawaban sesuai dengan yang dirasakan saat ini
3. Data dan informasi yang telah diberikan akan digunakan untuk kepentingan penelitian dan dijamin kerahasiaannya.

Petunjuk pengisian skala

1. Tulislah identitas Anda pada tempat yang telah disediakan.
2. Angket ini menyajikan sejumlah pernyataan, bacalah setiap pernyataan dengan teliti. Tugas Anda adalah memilih salah satu alternatif jawaban yang paling sesuai dengan keadaan diri Anda. Setiap butir pernyataan jangan sampai terlewat. Adapun pilihan jawaban yang tersedia adalah sebagai berikut:

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak setuju

Contoh:

Saya melihat kembali tugas yang saya kerjakan sebelum dikumpulkan

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

3. Anda diharapkan menjawab semua pernyataan, jangan sampai ada yang terlewatkan. Kesungguhan dan jawaban yang sesuai keadaan yang sebenarnya dalam memilih tanggapan sangat menentukan kualitas penelitian ini. Atas kesediaannya saya ucapkan terima kasih.

Jazakallah Khairan :)

Wassalamualaikum Wr. Wb

Hormat Peneliti

Amirah Rosia

Nama (Inisial) :
 Kelas : X XI XII
 Jenis Kelamin : Lk Pr
 Usia :
 Pekerjaan orang tua :
 Urutan kelahiran pilihan :

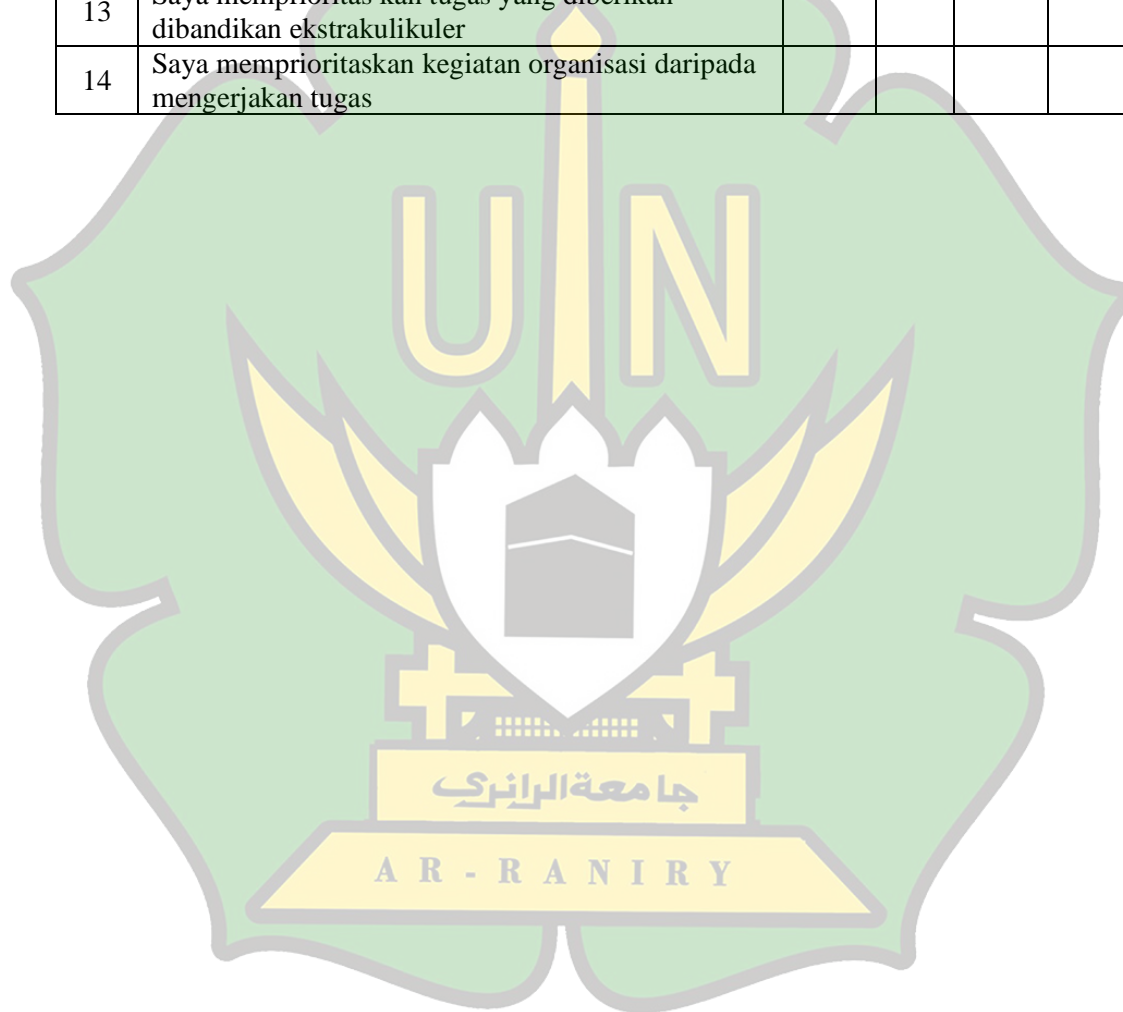
Dibawah ini terdapat sejumlah pernyataan. Bacalah dengan teliti setiap pernyataan ini kemudian pilih alternatif jawaban saudara/i pada bagian bawah setiap pernyataan berikut ini.

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya melihat kembali tugas yang saya kerjakan sebelum dikumpulkan				
2	Saya membaca kembali materi yang diberikan oleh guru sebelum masuk kelas				
3	Saya membuat catatan ulang untuk mempermudah saya belajar				
4	Saya membuat perencanaan agar mengetahui rencana yang berhasil				
5	Saya menyusun strategi dalam belajar				
6	Saya mengatur jam belajar dirumah				
7	Saya mencari materi tambahan agar lebih mudah mengerjakan tugas				
8	Saya mencari tempat yang sepi untuk belajar				
9	Saya mencari tempat yang sejuk untuk membangkitkan belajar saya				
10	Jika ada yang tidak paham saya akan bertanya				

	kepada teman kelas				
11	Saya bertanya kepada guru tentang pelajaran yang sulit dipahami				
12	Saya membaca ulang catatan karna hal tersebut penting untuk saya				
13	Saya tidak mengerjakan tugas disekolah dengan detail				
14	ketika mendapat tugas yang sulit saya mengerjakan seadanya				
15	Tulisan dibuku saya tidak menarik sehingga membuat saya malas membaca ulang				
16	Saya memilih bermain dari pada mengerjakan PR				
17	Saya tidak ada membuat perencanaan dalam belajar				
18	Saya tidak mengatur jadwal untuk belajar				
19	Saya hanya belajar materi dari guru seperti PPT atau dalam satu buku saja				
20	Saya tidak menandai materi-materi yang telah dicatat				
21	Ketika berhasil saya tidak memberikan apa-apa untuk diri saya				
22	Walaupun mendapat nilai yang jelek saya tetap nongkrong dengan teman				
23	Saya tidak mencatat tugas yang diberikan guru sehingga saya tidak mengerjakan tugasnya				
24	Saya tidak bertanya jika ada yang tidak dimengerti				
25	Saya tidak membutuhkan dukungan dari siapapun dalam hal belajar				
26	Saya tidak membaca ulang materi				
27	Saya mengatur jam belajar dirumah				
28	Saya mencari tambahan materi di internet				
29	Membaca ulang catatan memudahkan saya dalam ujian				
30	Saya tidak memiliki waktu belajar dirumah				
31	Saya tidak mencari materi tambahan				
32	Membaca ulang materi tidak mempengaruhi pemahaman saya				

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya tidak mudah menyerah dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru				
2	Saya rela tidak ikut nongkrong dengan teman asal bisa mengerjakan tugas sekolah				
3	Saya tidak memperdulikan tugas yang diberikan				
4	ketika ada tugas yang sulit saya mudah menyerah				
5	Saya hanya belajar berdasarkan materi dari guru				

6	Saya senang nongkrong dari pada mengerjakan tugas sekolah				
7	Saya senang ketika tugas saya selesai				
8	Saya suka mencari referensi untuk mengerjakan tugas yang sulit				
9	Saya memilih mengerjakan tugas dari pada game				
10	Saya tidak menjawab pertanyaan yang sulit				
11	Saya senang nongkrong dari pada mengerjakan tugas sekolah				
12	Saya menunda mengerjakan tugas yang diberikan				
13	Saya memprioritaskan tugas yang diberikan dibandingkan ekstrakurikuler				
14	Saya memprioritaskan kegiatan organisasi daripada mengerjakan tugas				



TABULASI DATA AWAL PENELITIAN (DATA TRY OUT SELF REGULATED LEARNING)

No	Nama	JL	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23	X24	X25	X26	X27	X28	X29	X30	X31	X32	X33	X34	X35	X36	X37	X38			
1	G	L	4	3	3	4	4	2	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	2	2	1	2	1	1	1	1	2	3	1	2	3	3	1	2	1	2	3	3	1	1		
2	PN	L	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3		
3	ASH	P	4	3	2	3	2	2	2	2	4	4	2	2	3	4	2	3	4	4	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	4	2	3	2	4	4	4	3	3	3	3		
4	AZSN	P	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	1	4	3	3	4	4	4	4	3	3		
5	Jadisa	P	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3			
6	Amanda	P	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4			
7	NA	P	3	2	3	3	2	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3		
8	Annisa	P	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	1	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	1	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3		
9	Sharisa	P	4	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	3	3	3	2	4	3	2	3	3	4	2	4	4	2	3	2	4	4	4	3	4	4		
10	RAW	P	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	4	4	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	4	3	2	3	4	3	3	2	4		
11	NS	P	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	1	1	2	4	4	4	2	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	2	4	2	3	4	4	4	4	4	4	
12	Zay	P	3	4	4	2	3	4	2	2	1	4	4	2	1	3	3	3	2	4	4	2	4	4	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	2		
13	Jasmin	P	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	2	3	3	4	4	4	4	3	3	
14	R	P	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3		
15	SIM	P	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	
16	Muna	P	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
17	Nazla	P	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	
18	Khaili	L	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		
19	Hy	L	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		
20	NP	L	3	2	2	4	3	4	3	4	4	4	4	2	3	4	4	3	3	2	4	3	4	3	3	3	2	3	4	2	3	4	4	3	2	3	2	3	3	3	3		
21	Adnan	L	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
22	S	P	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3		
23	Azzah	P	4	1	3	3	2	3	2	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
24	E	P	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
25	E	P	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
26	RS	L	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
27	Sopian	L	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
28	Ahmad	L	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
29	SAD	P	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
30	MN	P	4	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
31	D.F	P	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
32	Z	L	4	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
33	R	P	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	1	4	4	4	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
34	N	L	4	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
35	NA	P	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
36	Alhro	L	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
37	MFD	L	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
38	FA	L	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
39	Daffa	L	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
40	Ammar	L	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
41	HF	L	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
42	WH	L	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
43	YZ	L	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
44	E	L	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
45	Mz	L	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
46	Nisa	P	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3																							

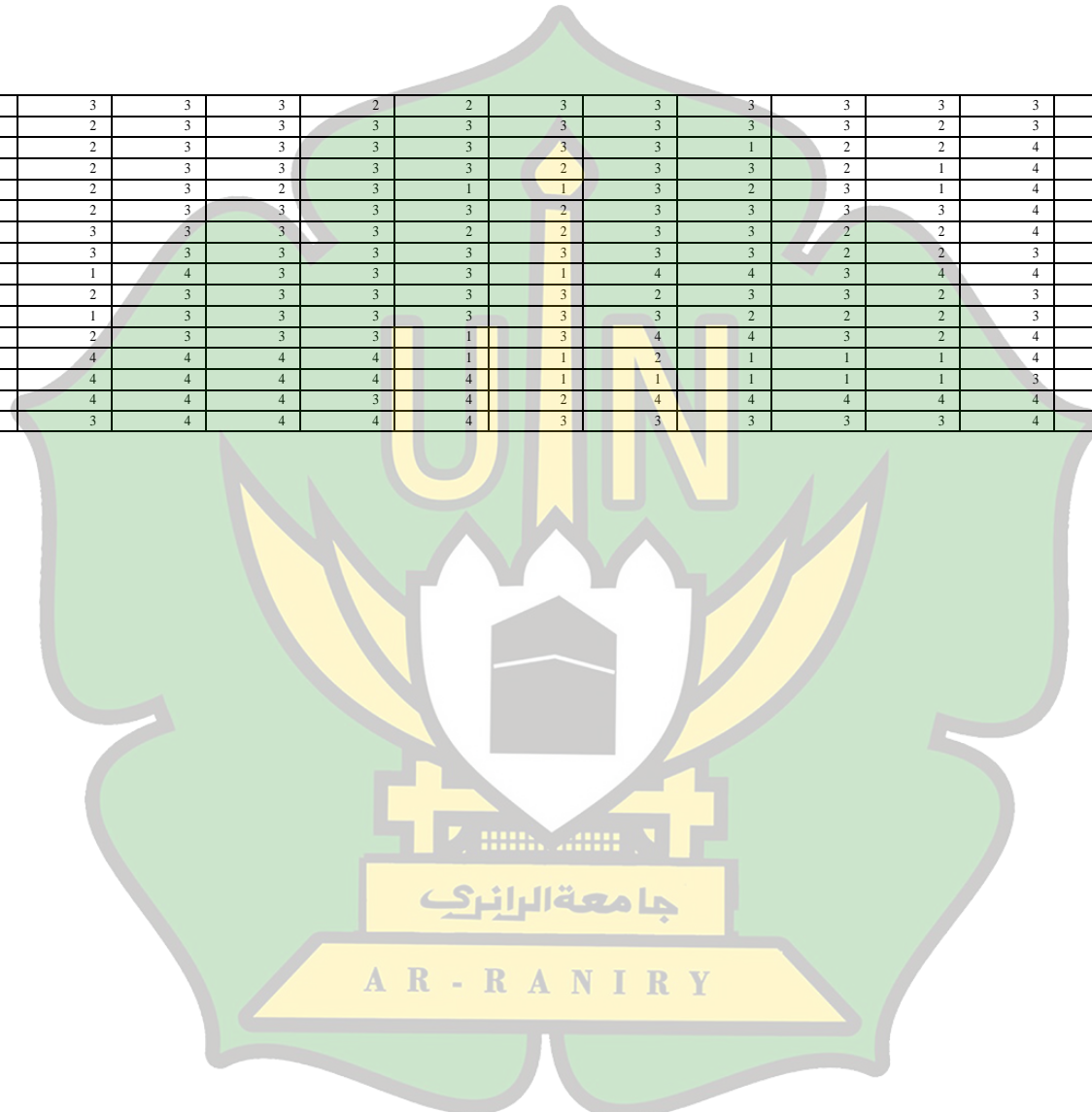
TABULASI PENELITIAN (SKALA SELF REGULATED LEARNING)

No	Subjek	jk	x1	x2	x3	x4	x5	x6	x7	x8	x9	x10	x11	x12	x13	x14	x15	x16	x17	x18	x19	x20	x21	x22	x23	x24	x25	x26	x27	x28	x29	x30	x31	x32	total
1	AR	P	2	2	2	2	3	4	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	80
2	Cr	P	3	3	3	3	4	2	2	3	3	4	4	4	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	4	92
3	Teuku	L	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	1	1	2	3	4	3	2	3	2	4	3	4	3	4	4	4	2	2	2	87	
4	Zeta	L	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	4	4	3	3	2	101	
5	Jeni	P	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	104
6	furqan	L	4	2	2	3	4	3	4	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	1	2	3	2	4	3	3	3	86	
7	audi	P	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	106
8	Cut	P	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	89	
9	CCW	P	3	2	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	91	
10	Nabila	P	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	4	3	2	4	4	3	2	94	
11	Nurlian	P	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	112	
12	A	P	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	2	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	105	
13	Vebrnan	P	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	2	99	
14	Fuzan	L	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	82	
15	Afil	L	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	81	
16	Marlansy	L	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	85	
17	mulhans	L	3	3	4	3	2	2	2	2	2	3	3	4	3	2	2	2	3	3	3	2	1	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	80
18	Gea	L	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	81	
19	haikal	L	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	79	
20	R	P	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	80	
21	V	P	4	4	4	4	4	3	4	3	3	2	2	2	2	1	3	2	2	4	3	3	2	2	2	1	1	4	3	1	3	2	1	82	
22	A	P	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	81	
23	J	P	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	81	
24	P	P	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	81	
25	digma	P	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	81	
26	Sabri	L	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	81	
27	Arazi	L	2	2	2	2	2	3	4	3	2	1	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	4	4	4	100
28	David	L	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	81	
29	Aliwi	L	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	82	
30	Misran	L	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	81	
31	ravit	L	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	81	
32	Simus	L	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	81	
33	Umam	L	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	81	
34	Uinda	P	4	3	2	1	4	3	2	1	1	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	4	1	1	1	63
35	Adam	L	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	81	
36	Kamil	L	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	81	
37	Banta	L	4	3	4	4	3	2	3	3	3	3	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	4	3	2	1	1	1	78	
38	Priska	P	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	81	
39	Siti	L	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	81	
40	abu	L	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	81	
41	Abil	L	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	4	4	4	1	1	1	83
42	ISRAQ	L	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	81	
43	Laila	P	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	81	
44	Ina	P	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	81	
45	Micel	L	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	81	
46	F	P	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	81	
47	Alvin	L	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	81	
48	Anto	L	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	82	
49	Fitra	L	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	81	
50	Amelia	P	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	81	
51	Isa	L	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	81	
52	Sulaiman	L	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	81	
53	Faris	L	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	81	
54	maulana	L	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	81	
55	A	P	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	76	
56	C	P</																																	

TABULASI DATA AWAL PENELITIAN (SKALA TRY OUT MOTIVASI BELAJAR)

no	Nama	Jk	y1	y2	y3	y4	y5	y6	y7	y8	y9	y10	y11	y12	y13	y14	y15
1	c	L	2	4	4	4	4	2	1	2	2	2	3	1	1	1	1
2	PN	L	3	3	3	3	2	1	4	3	3	3	4	2	3	3	1
3	ASH	P	1	4	4	2	3	2	4	3	3	3	4	2	3	3	1
4	AZSN	P	1	4	3	4	3	2	4	2	2	2	4	3	4	3	1
5	aditya	P	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2
6	Amanda	P	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	2
7	NA	P	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	1
8	Annisa	P	3	3	3	2	1	2	3	2	3	1	4	3	3	2	1
9	khansa	P	3	3	4	4	3	1	4	4	3	3	4	3	4	4	1
10	TAW	P	3	3	3	3	2	2	4	3	2	1	4	3	4	3	1
11	NS	P	1	3	2	3	1	1	3	2	3	1	4	2	3	1	1
12	Zay	P	2	4	3	3	2	1	4	2	1	2	4	3	3	4	2
13	Jasmin	P	2	4	3	3	4	2	4	4	3	3	4	3	4	1	2
14	R	P	2	3	3	4	3	2	4	3	3	3	4	2	4	3	1
15	SM	P	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2
16	Muna	P	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2
17	Nazia	P	2	3	3	3	3	2	4	3	3	4	4	3	3	3	2
18	Khalil	L	4	3	4	4	4	1	1	2	1	1	4	3	4	3	1
19	Hy	L	2	4	4	4	4	1	3	3	3	3	4	4	4	4	3
20	Nr	L	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	4	3	3	2	1
21	Adam	L	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	4	3	3	3	2
22	s	P	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	2	3	3	2
23	azzah	P	2	3	2	3	2	2	4	2	3	4	4	3	3	1	1
24	E	P	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2
25	F	P	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3
26	RS	L	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3
27	Sopian	L	2	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	2	4
28	Ahmad	L	1	3	3	3	2	2	3	2	3	3	4	3	3	4	1
29	SAD	p	2	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	2
30	MN	p	1	3	3	1	3	2	4	3	2	1	4	3	4	3	1
31	D.F	p	2	3	2	1	3	2	3	3	3	4	4	2	4	2	1
32	Z	L	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	4	3	2	2	1
33	R	P	2	3	3	3	4	1	3	3	1	2	2	3	4	4	3
34	N	L	2	4	4	4	4	4	4	2	2	3	3	2	2	2	3
35	RA	P	4	4	4	4	3	4	4	4	2	2	4	3	3	3	1
36	Alvin	L	1	4	3	4	2	3	3	3	1	2	4	2	3	2	1
37	MFD	L	1	3	3	3	4	1	4	4	3	4	4	2	4	3	1
38	FA	L	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	2	1
39	Daffa	L	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3
40	Ammar	L	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	4	3	3	3	2
41	HF	L	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3
42	WH	L	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2
43	YZ	L	1	1	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2
44	E	L	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	2

45	Mz	L	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
46	liza	P	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2
47	wilda	P	2	3	3	3	3	3	1	2	2	4	3	2	2	1	
48	Najla	P	2	3	3	3	3	2	3	2	1	4	3	3	2	2	
49	nurul	P	2	3	2	3	1	1	3	2	3	1	4	3	3	2	
50	NHh	P	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	1	
51	cleo	P	3	3	3	3	2	2	3	3	2	4	3	3	2	1	
52	MM	L	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	
53	FAH	L	1	4	3	3	3	1	4	4	3	4	4	3	4	1	
54	T	P	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	
55	M	P	1	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	
56	Noel	P	2	3	3	3	1	3	4	4	3	2	4	2	2	2	
57	yulia	P	4	4	4	4	1	1	2	1	1	4	4	4	1	3	
58	s	L	4	4	4	4	4	1	1	1	1	3	3	3	4	1	
59	NF	P	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	3	4	2	
60	F	P	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	



TABULASI PENELITIAN (SKALA MOTIVASI BELAJAR)

No	Subjek	jk	y1	y2	y3	y4	y5	y6	y7	y8	y9	y10	y11	y12	y13	y14	Total
1	AR	P	3	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	2	2	2	38
2	Cr	P	2	3	3	2	2	3	4	3	4	4	3	3	3	4	43
3	Teuku	L	4	4	3	2	1	3	4	2	3	3	3	2	4	3	41
4	Zeta	L	4	4	4	2	2	4	4	4	4	1	4	3	3	2	45
5	Jeni	P	4	3	4	2	2	2	4	4	3	3	3	3	3	2	42
6	furqan	L	2	3	3	2	3	3	4	4	2	3	3	2	3	3	40
7	audi	P	2	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	46
8	Cut	P	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	39
9	CCW	P	3	3	3	3	2	3	4	3	2	3	3	2	4	4	42
10	Nabila	P	2	2	3	2	2	3	4	2	3	2	3	1	3	3	35
11	Nurlian	P	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	47
12	A	P	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	48
13	Vebrian	P	4	3	4	3	2	4	3	3	4	3	4	3	3	2	45
14	Fauzan	L	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	34
15	Alfi	L	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	34
16	Marliansya	L	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	34
17	muharis	L	3	2	2	2	2	2	4	3	2	3	2	3	3	2	35
18	Gea	L	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	34
19	haikal	L	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	34
20	R	P	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	33
21	V	P	3	2	1	2	1	1	3	3	3	3	3	2	3	3	33
22	A	P	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	34
23	J	P	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	34
24	C	P	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	34
25	digma	L	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	36
26	Sabri	L	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	34
27	Arazi	L	1	1	4	4	4	4	1	1	1	4	4	4	1	4	38
28	David	L	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	36
29	Alwi	L	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	34
30	Misran	L	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	40
31	ravit	L	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	34
32	Simus	L	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	34

33	Umam	L	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	34
34	Linda	P	4	4	3	2	2	2	3	3	3	1	3	3	2	1	36
35	Adam	L	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	34
36	Kamil	L	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	34
37	Banta	L	4	4	1	1	1	1	4	4	4	1	1	1	4	1	32
38	Priska	P	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	34
39	Siti	L	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	34
40	abu	L	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	36
41	Abil	L	2	3	1	1	1	1	4	3	3	2	1	1	4	1	28
42	ISRAQ	L	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	34
43	Laila	P	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	34
44	Ina	P	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	34
45	Micel	L	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	34
46	F	P	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	1	3	2	3	35
47	Alvin	L	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	34
48	Anto	L	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	34
49	Fitra	L	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	34
50	Amelia	P	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	34
51	Isa	L	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	34
52	Sulaiman	L	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	34
53	Faris	L	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	34
54	maulana	L	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	34
55	A	P	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	37
56	C	P	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	35
57	I	L	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	34
58	Z	P	3	3	2	2	2	1	4	3	3	2	2	2	3	1	33
59	Furqan	L	4	3	1	1	1	1	2	3	3	2	2	2	1	4	30
60	AL	L	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	32
61	Gita	P	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	2	3	3	38
62	F	P	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
63	I	P	4	4	1	1	1	1	4	4	4	1	1	2	3	2	33
64	Y	P	3	3	2	1	3	2	4	2	2	3	2	2	3	1	33
65	S	P	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	31
66	P	P	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	29
67	Z	P	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	1	29

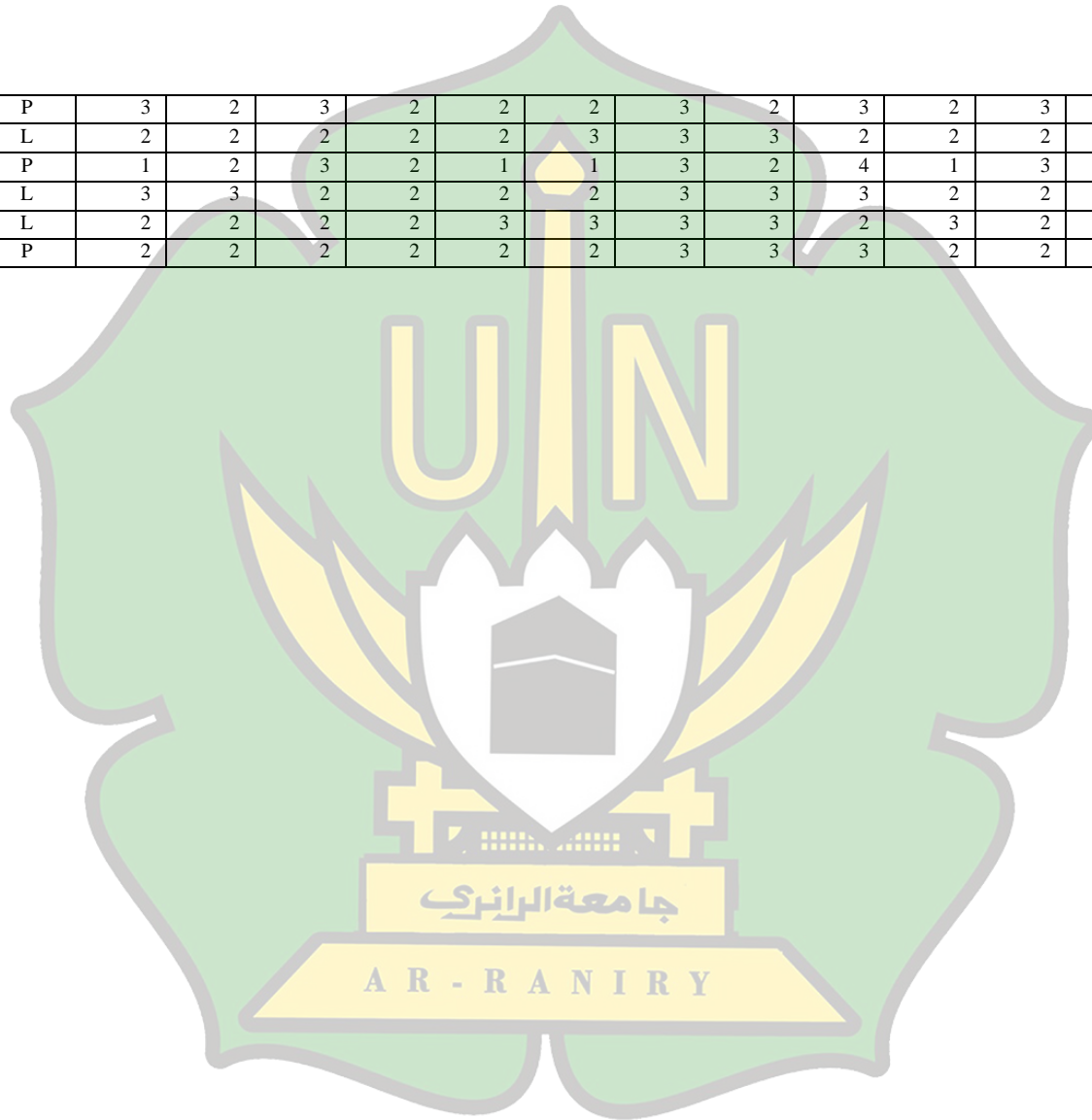
68	F	P	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	28
69	R	P	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	30
70	C	P	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	34	
71	R	P	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	32	
72	E	P	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	32	
73	H	P	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	31	
74	G	P	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	31	
75	T	P	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	31	
76	L	P	3	3	2	2	2	2	2	3	3	1	2	1	2	2	30	
77	B	P	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	35	
78	D	L	3	3	2	2	2	1	2	3	3	2	2	2	2	2	31	
79	S	P	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	32	
80	L	P	3	3	2	2	2	2	2	3	3	1	1	1	1	2	28	
81	T	P	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	33	
82	MJ	P	3	3	2	2	1	1	2	2	2	1	1	3	2	1	26	
83	I	P	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	32	
84	C	P	4	4	1	2	2	2	3	3	4	2	2	2	2	1	34	
85	M	P	4	4	1	1	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	34	
86	L	P	4	4	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	35	
87	D	P	4	3	3	2	2	2	1	3	3	2	2	3	2	2	34	
88	M	P	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	34	
89	F	P	4	1	2	2	2	2	3	3	2	1	1	2	2	2	29	
90	T	P	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	32	
91	J	P	4	4	2	2	2	1	3	2	3	2	2	2	2	2	33	
92	NG	P	3	4	1	1	1	1	4	3	3	1	1	2	3	2	30	
93	FF	P	3	3	1	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	31	
94	TR	P	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	35	
95	Sinta	L	2	1	3	2	2	1	3	4	4	4	3	3	4	4	40	
96	T	L	4	4	1	2	2	2	3	3	3	1	2	2	3	3	35	
97	Hm	L	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	36	
98	Faisal	L	2	3	3	2	2	2	3	3	2	1	1	1	2	2	29	
99	TM	L	2	3	2	2	2	2	2	3	2	1	3	2	2	2	30	
100	Samuel	L	4	4	1	2	2	4	4	4	4	1	2	4	3	1	40	
101	mufadzal	L	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	34	
102	aditya	L	4	3	1	2	2	1	4	3	4	1	1	1	3	1	31	

103	Najmus	L	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	34
104	April	L	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	34
105	Doni	L	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	34
106	hendra	L	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	34
107	kamila	P	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	1	3	3	2	34
108	S	P	3	3	2	3	2	3	3	3	3	1	2	3	3	2	36
109	DS	P	3	3	2	2	1	2	3	3	3	2	2	2	2	2	32
110	Syifa	P	3	3	2	2	2	2	4	3	3	2	2	2	4	2	36
111	Aidil	P	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	35
112	Agus	L	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	34
113	Anto	L	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	34
114	Very	L	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	34
115	Isa	L	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	34
116	Cut ella	P	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	34
117	hafizhah	P	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	34
118	Suriyanto	L	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	34
119	Arif	L	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	34
120	Hermanto	L	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	34
121	Dewi	P	4	3	3	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	2	43
122	Siskah	P	3	3	3	3	2	3	4	3	2	2	3	3	3	3	40
123	Ridho	L	3	2	3	3	2	3	3	1	2	3	3	2	2	2	34
124	Regina	P	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	48
125	Riski	L	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	37
126	Trisna	P	4	4	3	3	2	3	4	3	4	2	3	3	3	3	44
127	Akbar	L	3	3	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	2	40
128	Ryan	L	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	1	4	42
129	T	P	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	44
130	E	P	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	2	3	46
131	ZH	L	3	2	2	2	2	3	3	3	3	1	2	2	2	2	32
132	MFZ	L	3	4	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	39
133	YZ	L	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	4	37
134	MFD	L	1	3	1	2	2	1	3	2	3	1	3	2	3	3	30
135	Murni	P	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	43
136	Sabrina	P	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	51
137	Diva	P	4	4	4	3	2	3	4	3	3	3	4	2	2	3	44

138	A	P	4	2	3	1	2	3	4	4	4	3	3	1	3	2	39
139	N	P	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	50
140	Opral	L	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	48
141	Pocut	P	3	3	4	3	2	3	4	3	4	3	4	3	2	4	45
142	Raifan	L	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	46
143	Musirah	P	4	3	4	3	2	3	3	4	3	3	4	3	4	3	46
144	Fachri	L	4	4	1	1	1	1	4	4	4	1	1	1	4	1	32
145	Faisal	L	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	41
146	Desika	P	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	43
147	C	P	4	3	4	1	2	3	3	2	3	2	3	4	1	4	39
148	Annas	L	4	4	3	3	2	3	4	1	3	2	3	2	3	3	40
149	nurizza	P	2	2	3	1	2	3	4	3	2	2	2	2	2	3	33
150	Desika	P	3	2	3	1	1	2	4	4	2	2	2	1	3	2	32
151	Marsyitah	P	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	43
152	Wnc	P	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	2	3	46
153	Dany	L	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	48
154	J	L	1	2	3	3	1	1	3	2	2	3	2	1	3	4	31
155	Septian	L	3	3	3	4	3	4	4	3	4	2	3	3	3	3	45
156	Deffa	P	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	47
157	Siti	P	4	1	1	2	1	4	4	3	3	4	4	1	2	1	35
158	Sp	P	3	3	3	2	2	3	4	4	4	2	4	3	3	4	44
159	Mulya	L	3	4	4	3	3	4	4	4	3	2	3	3	2	3	45
160	Dara	L	3	2	3	3	2	2	4	4	2	3	3	2	2	2	37
161	Maulidya	P	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	41
162	Isal	L	3	3	3	3	2	3	4	2	3	2	3	2	3	2	38
163	Fiki	L	4	3	1	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	34
164	gunawan	L	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	43
165	Rafli	L	3	3	3	4	3	4	4	1	1	3	3	3	3	2	40
166	Yoga	L	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	52
167	Dira	L	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	43
168	Saiful	L	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
169	Ruslaini	P	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	35
170	Arif	L	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	1	3	3	48
171	Firda	P	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	46
172	Mela	P	4	4	4	3	3	4	4	4	3	2	3	3	2	2	45

173	Jeny	P	3	3	3	3	2	2	4	3	3	2	2	3	3	2	38
174	Giovani	P	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	38
175	G	P	3	3	3	2	2	2	4	3	3	3	2	2	3	3	38
176	Ayu	P	3	3	4	2	1	4	4	3	4	3	3	4	3	3	44
177	ARISNA	P	3	4	4	3	2	4	4	3	4	3	4	3	3	3	47
178	kariani	P	4	3	4	3	2	4	3	3	4	3	3	3	2	3	44
179	yuanda	L	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	34
180	Malik	L	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	38
181	akmal	L	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	2	47
182	Tika	P	2	4	4	3	4	3	4	4	4	2	4	2	4	4	48
183	Dia afrida	P	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	40
184	A	P	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	41
185	Al Aziz	L	3	3	3	3	2	2	4	2	3	3	2	3	4	3	40
186	Zakie	L	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	37
187	sanita	P	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	39
188	Sari	P	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	42
189	jannah	P	4	3	3	3	2	4	4	2	4	3	4	3	2	3	44
190	Sarah	P	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	43
191	Aulia	L	3	2	3	3	2	3	4	2	2	2	3	2	2	1	34
192	Rasya	P	4	4	3	2	2	3	4	3	3	2	3	2	2	2	39
193	RM	L	4	3	4	4	2	4	4	3	3	3	3	3	3	2	45
194	M	L	4	4	4	3	2	3	4	3	4	3	3	3	2	3	45
195	Maida	P	3	4	1	1	1	1	4	4	4	1	1	1	1	1	28
196	Nadya	P	4	4	4	2	1	4	4	4	4	1	4	2	3	3	44
197	Nasir	L	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	2	4	52
198	Vivi	P	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	2	3	44
199	Mariana	P	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	53
200	Nasyilla	P	3	4	4	2	2	4	4	4	4	2	4	3	3	3	46
201	Juanda	L	4	4	2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	45
202	Fadil	L	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	34
203	Rizki	L	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	33
204	Furqan	L	2	3	3	2	2	3	3	3	3	1	3	2	3	3	36
205	A	L	3	3	2	1	2	2	3	3	4	2	2	2	3	2	34
206	N	P	3	3	2	2	2	2	4	4	3	2	2	2	3	2	36
207	Dika	L	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	34

208	S	P	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	33
209	K	L	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	33
210	Farida	P	1	2	3	2	1	1	3	2	4	1	3	2	3	2	30	
211	RF	L	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	34	
212	YR	L	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	34	
213	Ra	P	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	32	



HASIL TRY OUT
UJI BEDA DAYA ITEM DAN RELIABILITAS SKALA *SELF*
REGULATED LEARNING

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.852	.852	38

Nilai reliabilitas yang kedua

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.866	.866	32

Item-Total Statistics					
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	105.26	121.902	.507	.	.845
VAR00002	105.74	124.402	.333	.	.848
VAR00003	105.58	125.394	.263	.	.850
VAR00004	105.70	125.980	.243	.	.850
VAR00005	105.59	122.274	.442	.	.846
VAR00006	105.67	122.196	.500	.	.845
VAR00007	105.62	123.974	.347	.	.848
VAR00008	105.67	124.725	.294	.	.849
VAR00009	105.77	124.151	.284	.	.850
VAR00010	105.36	124.293	.288	.	.849
VAR00011	105.74	126.284	.162	.	.853
VAR00012	106.01	126.926	.140	.	.853
VAR00013	105.72	129.144	.023	.	.856
VAR00014	105.33	125.725	.250	.	.850
VAR00015	105.51	123.989	.342	.	.848

VAR00016	105.55	124.986	.302	.	.849
VAR00017	106.01	125.162	.254	.	.850
VAR00018	106.13	122.350	.428	.	.846
VAR00019	105.96	123.130	.334	.	.848
VAR00020	105.84	122.048	.404	.	.847
VAR00021	105.96	123.307	.397	.	.847
VAR00022	106.04	121.336	.456	.	.845
VAR00023	106.07	123.451	.387	.	.847
VAR00024	106.07	123.039	.428	.	.846
VAR00025	106.48	131.930	-.148	.	.858
VAR00026	105.97	126.676	.168	.	.852
VAR00027	106.04	120.630	.442	.	.845
VAR00028	106.28	122.820	.372	.	.847
VAR00029	105.64	120.382	.522	.	.844
VAR00030	105.88	119.839	.574	.	.842
VAR00031	105.59	124.627	.263	.	.850
VAR00032	105.81	122.861	.385	.	.847
VAR00033	105.94	124.644	.303	.	.849
VAR00034	105.59	120.098	.547	.	.843
VAR00035	105.33	122.461	.435	.	.846
VAR00036	105.84	124.695	.280	.	.850
VAR00037	105.96	121.513	.445	.	.845
VAR00038	105.86	122.920	.327	.	.849

UJI BEDA DAYA ITEM DAN RELIABILITAS SKALA MOTIVASI BELAJAR

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.775	.771	24

Nilai reliabilitas kedua

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.817	.811	14

Item-Total Statistics					
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	63.20	56.311	.072	.427	.782
VAR00002	62.32	55.573	.241	.598	.771
VAR00003	62.49	54.754	.311	.721	.767
VAR00004	62.46	55.105	.239	.472	.771
VAR00005	62.67	52.108	.421	.684	.760
VAR00006	63.42	56.247	.103	.547	.779
VAR00007	62.58	52.218	.369	.654	.763
VAR00008	62.86	50.685	.594	.673	.750
VAR00009	63.06	53.761	.357	.674	.765
VAR00010	63.03	48.823	.640	.779	.744
VAR00011	61.94	54.908	.270	.750	.769
VAR00012	62.74	55.931	.216	.575	.772
VAR00013	62.54	53.488	.366	.659	.764
VAR00014	62.77	52.798	.361	.673	.764
VAR00015	63.74	55.431	.167	.659	.775
VAR00016	63.28	56.114	.091	.621	.781
VAR00017	63.00	51.235	.488	.664	.756
VAR00018	62.87	49.556	.618	.783	.746
VAR00019	62.43	57.955	-.037	.716	.784
VAR00020	62.67	55.020	.200	.460	.773
VAR00021	62.61	54.095	.215	.673	.774
VAR00022	63.00	52.176	.498	.630	.757
VAR00023	62.80	53.958	.314	.660	.767
VAR00024	62.87	53.733	.335	.466	.766

HASIL PENELITIAN

HASIL UJI KATEGORI VARIABEL *SELF REGULATES LEARNING*

Statistics		
<i>Self regulated learning</i>		
N	Valid	213
	Missing	0

Kategori					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	12	5.6	5.6	5.6
	Sedang	163	76.5	76.5	82.2
	Tinggi	38	17.8	17.8	100.0
	Total	213	100.0	100.0	

HASIL UJI KATEGORI VARIABEL MOTIVASI BELAJAR

Statistics		
Motivasi Belajar		
N	Valid	213
	Missing	0

Kategori					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	1	.5	.5	.5
	Sedang	164	77.0	77.0	77.5
	Tinggi	48	22.5	22.5	100.0
	Total	213	100.0	100.0	

HASIL UJI DATA EMPIRIK VARIABEL *SELF REGULATED LEARNING*

Descriptive Statistics					
	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Total	213	88.43	10.737	59	116

HASIL UJI DATA EMPIRIK VARIABEL MOTIVASI BELAJAR

Descriptive Statistics					
	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Total	213	37.15	5.660	26	53

UJI NORMALITAS

Skala *Self regulated learning*

Descriptive Statistics					
	N	Skewness		Kurtosis	
	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
Total	213	.462	.167	-.026	.332
Valid N (listwise)	213				

Skala Motivasi Belajar

Descriptive Statistics					
	N	Skewness		Kurtosis	
	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
Total	213	.687	.167	-.374	.332
Valid N (listwise)	213				

UJI LINIERITAS

Case Processing Summary						
	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Motivasi Belajar *	213	100.0%	0	0.0%	213	100.0%
SelfRegulatedLearning						

Report			
Motivasi Belajar			
SelfRegulatedLearning	Mean	N	Std. Deviation
59	31.00	1	.
60	34.00	1	.
63	33.00	2	4.243
68	40.00	1	.
76	34.33	3	2.309
77	32.75	4	1.708
78	32.57	7	3.155
79	31.71	7	1.890
80	34.22	9	2.167
81	34.11	47	1.418
82	32.36	11	2.580
83	32.67	6	3.204
84	32.14	7	2.410
85	35.67	6	5.007
86	34.00	5	3.674
87	39.75	4	1.500
88	37.33	3	7.572
89	37.14	7	4.140
90	33.33	3	3.512
91	38.33	3	4.726
92	38.33	6	6.861
93	45.00	3	2.646
94	40.00	4	4.243
95	39.17	6	2.483
96	41.00	5	5.099
97	40.00	5	1.871
98	40.50	4	8.226
99	42.20	5	4.970
100	41.50	2	4.950
101	45.50	6	1.643
102	45.50	4	1.732
103	43.00	2	.000
104	43.00	4	2.582
105	48.00	1	.
106	42.40	5	5.413

108	40.00	3	4.583
109	47.33	3	4.163
110	51.00	1	.
111	52.00	1	.
112	48.50	2	2.121
114	46.50	2	9.192
115	46.00	1	.
116	46.00	1	.
Total	37.15	213	5.660

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
MotivasiBelajar * SelfRegulatedLearnin g	Between Groups	(Combined)	4813.794	42	114.614	9.850	.000
		Linearity	3780.847	1	3780.847	324.931	.000
		Deviation from Linearity	1032.947	41	25.194	2.165	.000
	Within Groups		1978.093	170	11.636		
	Total		6791.887	212			

Measures of Association				
	R	R Squared	Eta	Eta Squared
MotivasiBelajar * SelfRegulatedLearning	.746	.557	.842	.709

HIPOTESIS

Correlations			
		SelfRegulatedLe arning	MotivasiBelajar
SelfRegulatedLearning	Pearson Correlation	1	.746**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	213	213
MotivasiBelajar	Pearson Correlation	.746**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	213	213

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).